

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Apr - Mei 2022
NOT FOR SALE

+

AMATIR BERBICARA

DARI MATOA KE
PENTAS NASIONAL

Dunia

**MENGAKUI
THE GOAT**



ecco®
— GOLF —

FLUIDFORM™
Ortholite®

MORE THAN A GAME

ECCO MEN'S GOLF BIOM H4
HENRIK STENSON
THE ICEMAN SIG. EDITION



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

 www.leogolf.id  info@leogolf.id  [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Maret kemarin, dunia menyaksikan pengukuhan Tiger Woods sebagai anggota World Golf Hall of Fame. Prestasinya selama dua dekade lebih pastinya sangat mendukung penobatan tersebut. Tiger telah merengkuh apa pun melalui kerja keras yang melelahkan. Ia terbentuk menjadi sosok yang tangguh karena pengaruh besar ayah dan ibunya, yang menekankan bahwa segala hal didapat dengan perjuangan, bukan dengan pemberian. Dan Tiger telah mewujudkan itu. Artikel lengkapnya bisa Anda baca dalam Fokus edisi ini.

Tidak hanya Tiger, Scottie Scheffler pun menjadi topik pembicaraan hangat dunia. Keberhasilannya menduduki takhta No. 1 Dunia seperti sebuah kisah Cinderella. Januari tiga tahun lalu, ia hanyalah pegolf No. 1640 Dunia. Kini, alumnus University of Texas ini merupakan salah satu pegolf elite dunia. Kami sajikan feature mengenai pegolf berusia 25 tahun ini dalam Kabar Sejagat.

Melalui Scottie, kita bisa belajar bahwa siapa pun bisa menjadi yang terbaik. Golf merupakan salah satu olahraga yang memberikan peluang tersebut. Pasca-kejayaan Tiger, tidak ada satu pegolf pun yang bisa benar-benar mendominasi. Satu nama akan muncul dalam satu hari, tetapi nama lain akan meroket di lain hari. Ini justru membuat kompetisi golf menyajikan daya tarik yang berbeda.

Nah, mulai April ini hingga Juli nanti, empat turnamen major akan digelar. Kita akan menyaksikan penampilan para pegolf kelas dunia. Ini menjadi hiburan tersendiri bagi kita, sambil menebak-nebak siapa-siapa yang meraih trofi terhormat tersebut. Kira-kira siapa yang Anda jagokan?

Selamat menikmati bacaan kami!

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

APR - MEI 2022



Cover:
Tiger Woods
Photo:
WORLD GOLF HALL OF FAME

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Tommy Yoo**
LGA Indonesia

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.





24-28 MARCH 2022

CONTENTS

APR - MEI 2022

FOKUS

7 **DUNIA MENGAKUI THE GOAT**

Lebih dari 25 tahun perjalanan karier profesional, Tiger Woods telah menuai berbagai prestasi, rekor, dan penghargaan. Dunia mengetahui hal itu melalui berita dan foto. Kini, pengakuan terhadap Tiger telah menjadi catatan sejarah permanen ketika namanya masuk World Golf Hall of Fame.



KABAR SEJAGAT

15 **MENUJU LPGA HALL OF FAME**

Lorena Ochoa akan menjadi anggota LPGA Hall of Fame. Persyaratan 10 tahun yang menghambat wanita asal Meksiko itu untuk masuk LPGA Hall of Fame tersebut telah dicabut

19 **JIN YOUNG KO TIDAK TERHENTIKAN**

HSBC Women's World Championship membuktikan kehebatan Jin Young Ko sebagai pegolf No. 1 Dunia. Pegolf Korea ini mengukir berbagai rekor di turnamen yang disebut-sebut sebagai major golf Asia. pegolf pertama Swedia yang mengomandani tim Eropa.

23 **TERCEPAT KETIGA SETELAH TIGER DAN JORDAN**

Scottie Scheffler menjadi berita utama dalam Maret kemarin setelah menduduki posisi No. 1 Dunia. Proses pencapaian menuju puncak ini hanya bisa dikalahkan Tiger Woods dan Jordan Spieth.

TIP DARI LGA

29 **CURVE THE BALL LIKE A PRO!**

Curving the ball right to left or left to right intentionally, feels like it is something only Professional golfers can do. Believe it or not, you are already doing it. It might not be something that you intend, but the ball will curve one way or the other.



INVEST IN THE TOP GOLF DESTINATION IN EUROPE 4 YEARS IN A ROW AND GET AN ALTERNATIVE RESIDENCY



THE PORTUGAL GOLDEN VISA

- One of the most popular residencies
- Invest in a property from EURO 280,000 only
- Stay only 7-days on average per year
- Permanent residency or citizenship after year 5
- Gateway to Europe

JOIN OUR UPCOMING WEBINAR

 SAT May 21, 2022 | via ZOOM

 3:00 PM Jakarta (GMT+7)

4:00 PM KL / Manila (GMT+8)



Scan here to register

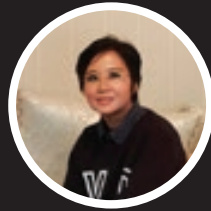
Speakers:



ANTONIO VIÑAL JR
Immigration Lawyer,
AVCO Legal Portugal



JAIME GOOI
Portugal Golden
Visa Holder



GEORGINA MIEKE
Immigration Consultant,
Internegri-Migration

Register : <https://bit.ly/goldenvisa-21may>

Enquiries : +62 815 1404 1118 (Georgina)



FEATURING PROPERTY NEAR BEACH IN ALGARVE

- Consistently recognized as the world's best golfing destination
- Boasts 43 golf courses
- 300 sunny days in a year and one of the best weathers for golf
- High rental demand and solid rental returns

AVCO-legal





WARTA DALAM NEGERI

34 KOMITMEN UNTUK GOLF NASIONAL

Ciputra Golfpreneur Foundation berupaya untuk membidani juara-juara golf. Bagaimana program-program yayasan ini diwujudkan?

38 AJANG SELEKSI UNTUK TIMNAS

Persatuan Golf Indonesia menggelar Indonesia Elite Amateur Invitational 2022. Berlangsung dalam empat seri, Indonesia Elite Amateur Invitational kali ini memang menjadi ajang seleksi untuk tim nasional.

AMATIR BERBICARA

53 DARI MATOA KE PENTAS NASIONAL

Juriah merupakan salah satu bagian sejarah golf nasional. Kiprahnya di timnas sejak 2005 hingga 2011 telah menghasilkan beberapa medali bagi Indonesia dalam ajang SEA Games, termasuk keberhasilan timnas meraih dua medali emas (individu dan beregu putri) pada SEA Games 2011 Jakarta-Palembang. Perjalanan Juriah hingga ke panggung nasional ini berawal dari Mtoa Nasional Golf Course.



DESTINASI

63 MUTIARA DI LAUT CHINA SELATAN

Bintan merupakan salah satu destinasi utama di Indonesia bagian Barat. Pulau yang memiliki luas 2.402 km2 ini memiliki daya tarik keaslian dan keindahan alamnya.

68 PESONA PULAU APRODHITE

Matahari yang bersinar hangat, laut yang berkilauan, dan pemandangan indah menjadikan Siprus sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan dengan pengalaman yang tidak terlupakan. Sejarah budaya Siprus yang dipengaruhi budaya para penjajahnya pun memperkaya pesona Pulau Aprodhite ini.





DUNIA MENGAKUI THE GOAT

Photography : WORLD GOLF HALL OF FAME

Lebih dari 25 tahun perjalanan karier profesional, Tiger Woods telah menuai berbagai prestasi, rekor, dan penghargaan. Dunia mengetahui hal itu melalui potongan-potongan berita dan foto. Kini, pengakuan terhadap Tiger telah menjadi catatan sejarah permanen ketika namanya masuk World Golf Hall of Fame.

“ About a year ago you were stuck in a hospital bed at one of your ultimate lows and one of the scariest moments of your life and ours. We didn't know if you'd come home with two legs or not. Now, not only are you about to be inducted into the Hall of Fame, but you're standing

on your own two feet. This is why you deserve this, because you're a fighter (Setahun yang lalu Ayah terpaku di ranjang rumah sakit di salah satu titik terendah Ayah dan momen paling menakutkan dalam hidup Ayah dan kami. Kami tidak tahu apakah Ayah pulang dengan dua kaki atau tidak. Sekarang, Ayah tidak hanya dinobatkan ke Hall of Fame, tetapi juga berdiri di atas dua kakinya, karena Ayah adalah pejuang),” kata Sam Woods, seperti dikutip ESPN.

Sambutan putri tertua Tiger ini sebenarnya merefleksikan pasca-peristiwa kecelakaan Tiger pada Februari 2021. Namun, di balik itu, persona Tiger telah menampilkan lebih dari sekadar peristiwa tersebut. Pria yang kini berusia 46 tahun ini telah jatuh-bangun menghadapi segala hal dalam pengalaman hidupnya, dan masih bisa eksis hingga sekarang ini—seperti yang disampaikan Sam bahwa ia adalah seorang *fighter*.

Rabu, 9 Maret lalu, Tiger resmi dilantik sebagai anggota World Golf Hall of Fame. Pelantikan ini mundur satu tahun dari yang direncanakan semula pada Maret 2020. Sambutan Sam mengawali acara pelantikan tersebut, yang berlanjut dengan mengenalkan sang ayah kepada para tamu undangan.

Tiger sendiri berbicara



“Saya tidak boleh masuk club house (kulit putih) di mana semua junior lain diizinkan. Warna kulit saya menentukan itu. Ketika bertambah dewasa, itu lebih memotivasi saya.”

sekitar 15 menit, terpanjang dari yang pernah dia lakukan ke hadapan publik dan tanpa terpotong-potong. Mantan pegolf No. 1 Dunia ini bercerita mengenai hari-hari awalnya, yang menunjukkan kenangan terindahnyanya adalah masa-masa sebelum dia terkenal.

Meski demikian, Tiger masih ingat bahwa keberhasilan dirinya tidak lepas dari pengorbanan kedua orangtuanya. Waktu itu

ia menghadapi masa-masa sulit dengan keadaan sekelilingnya, termasuk mengalami perlakuan rasis ketika masih junior.

“Saya tidak boleh masuk club house (kulit putih) di mana semua junior lain diizinkan. Warna kulit saya menentukan itu. Ketika bertambah dewasa, itu lebih memotivasi saya,” kata Tiger, seperti dikutip CNN.

“Jadi, ketika saya ditolak masuk clubhouse, baiklah. Saya

taruh sepatu di sini, di pelataran parkir. Saya hanya tanya dua pertanyaan: di mana tee pertama dan apa *course record*-nya."

Tiger tumbuh dengan doktrin kuat yang ditanamkan dari sang ayah dan ibu--Earl dan Kultida. "(Mereka) tanamkan pada diri saya etos kerja untuk berjuang atas apa yang saya yakini, mengejar mimpi saya, tidak ada yang diberikan kepada Anda, semuanya harus dikejar," jelas Tiger.

"Jika Anda tidak keluar dan bekerja, Anda tidak berusaha sekeras mungkin, satu, Anda

tidak akan mendapatkan hasilnya. Kedua, lebih penting lagi, Anda tidak pantas mendapatkannya," tambah Tiger. "Kamu harus mendapatkannya."

Etos kerja yang demikian memang membuat Tiger bisa mencapai apa-apa yang ada dalam catatan prestasinya. Setelah mendominasi turnamen-turnamen amatir, dengan memenangi US Junior Amateur dan US Amateur Championship tiga kali berturut-turut, Tiger beralih status menjadi pegolf profesional pada 1996. Sejak

itu Tiger menjadi sosok yang dominan dan berpengaruh dalam permainan golf. Ia mampu menarik minat minoritas terhadap golf ini dan menjadikan golf sebagai olahraga yang keren di mata generasi muda.

Usai mengoleksi tiga gelar juara PGA Tour dalam 10 start pertamanya, Tiger kemudian menyabet gelar major pertamanya di Masters 1997 dari koleksi 15 gelar majornya dalam musim kedua di PGA Tour. Ia memenangi Masters 5 kali, PGA Championship 4 kali, serta U.S. Open dan Open Championship masing-masing 3 kali. Tiger menjadi pegolf No. 1 di Official World Golf Ranking selama 683 minggu, mengumpulkan 82 gelar PGA Tour. Setelah menjalani berbagai operasi lutut dan punggung, Tiger menjuarai Masters 2019, titel major pertamanya dalam 11 tahun kosong gelar.

"Itu mengapa Ayah pantas mendapatkan ini (World Golf Hall of Fame), karena Ayah adalah seorang *fighter*. Ayah menantang kemungkinan-kemungkinan setiap waktu, menjadi pegolf kulit hitam dan Asia pertama untuk memenangi sebuah gelar major, mampu meraih Masters kelima setelah berbagai operasi punggung, dan bisa berjalan lagi beberapa bulan setelah



Photography : Getty Images



tabrakan,” jelas Sam.

Sejak terakhir main di Masters pada November 2020, Tiger belum pernah bermain lagi. Kecelakaan mobil di dekat Los Angeles pada Februari 2021 makin membuatnya absen dari arena kompetitif. Tiger harus menjalani berbagai operasi karena cedera serius pada kaki kanannya. Februari lalu Tiger memang sempat melontarkan rencana untuk kembali ke turnamen kompetitif, tetapi ia belum memastikan kapan tepatnya.

Dunia memang masih menunggu kapan Tiger kembali

ke lapangan. *The greatest of all time*--demikian jawara-jawara olahraga, seperti Tom Brady (sepakbola Amerika), Michael Phelps (renang), Jerry Rice (sepakbola Amerika), dan Serena Williams (tenis lapangan), menjuluki Tiger—telah mematri namanya di Hall of Fame Dunia. Apa pun keputusan Tiger, dunia golf berbangga bisa memiliki sosok yang menjadi magnet publik terhadap olahraga ini. Tiger telah mewariskan sebuah pemahaman baru untuk golf.

“Saya pikir fakta bahwa dia adalah orang kulit berwarna

dan apa yang dibawanya ke golf sehingga menjadi olahraga yang lebih dapat diterima untuk dimainkan jika Anda berasal dari etnis tertentu. Saya pikir Tiger telah meninggalkan jejak besar pada permainan ini,” kata Rory McIlroy. “Saya tentu berpikir golf lebih beragam karena dia. Dan hanya permainannya secara umum dan kegembiraan yang dia ciptakan dalam permainan golf, dia telah melakukannya. Saya akan mengatakan, dalam dominasinya di awal 2000-an, dia mungkin yang paling orang terkenal di dunia.” ■

MENANTI MAGNET ITU KEMBALI KE ARENA



Kapan Tiger Woods kembali bertanding lagi? Pertanyaan ini selalu mengemuka ketika menyangkut mantan pegolf No. 1 Dunia itu. Publik selalu berharap ada kabar terbaik dari anggota baru World Golf Hall of Fame ini.

Beberapa hari menjelang Masters yang berlangsung pada 7 April kemarin, spekulasi bertebaran di media dan sosial media: apakah Tiger Woods akan tampil di Augusta? Publik memang mengharapakan kehadiran Tiger di Masters, yang merupakan event yang ramah bagi penyandang lima Jaket Hijau ini. Tiger sendiri saat itu belum memberikan sinyal kehadirannya di Augusta.

Harapan publik yang lebih besar terhadap Tiger adalah kembalinya mantan pegolf No. 1 Dunia itu ke arena kompetitif. Sejak mengalami kecelakaan pada Februari tahun lalu, pegolf berusia 46 tahun itu baru tampil pertama kali pada Desember kemarin. Tiger bersama putranya, Charlie, bertanding di PNC Championship.

Tiger pernah menyampaikan rencananya dalam sebuah wawancara di Golf Digest pada

November. Ia kemungkinan tidak tampil penuh dalam satu musim. Hal ini didorong kondisinya tidak sebaik dahulu, khususnya sebelum kecelakaan.

“Saya pikir hal yang realistis adalah bermain di tour suatu hari—tidak akan penuh lagi—tetapi selektif, seperti yang dilakukan [Ben] Hogan. Pilih beberapa event dalam setahun dan Anda bermain di situ,” kata Tiger.

“Saya tidak bersaing dan bertanding melawan pemain-pemain terbaik di dunia untuk mendapatkan kehidupan yang baik. Setelah operasi punggung saya, saya harus mendaki Gunung Everest sekali lagi. Saya harus melakukannya, dan

saya telah melakukannya. Kali ini, saya rasa saya tidak punya (kondisi) tubuh untuk mendaki Gunung Everest, dan itu tidak apa-apa. Saya masih bisa berpartisipasi dalam permainan golf. Saya masih bisa, jika kaki saya baik-baik saja, saya masih bisa mengikuti turnamen di sini atau di sana. Tapi sejauh mendaki gunung lagi dan sampai ke puncak, saya rasa itu bukan harapan yang realistis dari saya.”

Sinyal ini telah diungkapkannya. Tiger telah berdamai dengan keadaannya. Namun, beberapa bulan sebelum wawancara tersebut, ayah dua anak ini menegaskan bahwa dirinya belum selesai.

Kepada Dwayne Wade, pebasket profesional dari Miami Heat, Tiger mengucapkan, “*I’m not done!*”—hingga tiga kali.

Jika dihubungkan-hubungkan antara dua pernyataan Tiger, bisa disimpulkan bahwa ia mungkin akan kembali karena misinya belum tuntas. Namun, Tiger tidak tampil penuh seperti masa jayanya dahulu.

Apa pun kabar kembalinya Tiger, pesona *the GOAT* yang satu ini masih belum pudar. Tiger tetap merupakan magnet yang selalu menarik banyak perhatian orang, termasuk mereka yang bukan pemerhati golf. ■

Tiger bersama Dwayne Wade saat syuting “*A Round With Tiger*”



TIGER DALAM CATATAN REKOR

MASTERS 1997

Selisih keunggulan terbesar: 12 pukulan

Skor total 18-under
(dilampaui Dustin Johnson dengan 20-under pada 2020)

1998-2005

Lolos cut dalam 142 event di PGA Tour berturut-turut, memecahkan rekor Byron Nelson dalam 113 event.

US OPEN 2000

Selisih keunggulan terbesar: 15 pukulan

Skor total 12-under
(dilampaui Rory McIlroy dengan 15-under pada 2015)

OPEN CHAMPIONSHIP 2000

Selisih keunggulan terbesar: 8 pukulan

2001

Pegolf pertama yang menang 4 major berturut-turut—3 major tahun 2000 dan Masters 2001. Prestasi yang kemudian disebut “Tiger Slam”, dan menjadi pegolf termuda (24 tahun) yang bisa menyelesaikan karier Grand Slam.

TITEL TERBANYAK

Mengoleksi 81 gelar juara, bersama Sam Snead, titel terbanyak di PGA Tour



OB



EVENT

@ ob_events

WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ gianti.mahardhika@obgolf.co.id

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,
Jakarta Barat 11410



Master Of
Ceremony



Planning your
event schedule



Music and
Entertainment



Food and Beverages
Services



Fun, Games and
special ceremony



MENUJU LPGA HALL OF FAME

Lorena Ochoa akan menjadi anggota LPGA Hall of Fame. Persyaratan 10 tahun yang menghambat wanita asal Meksiko itu untuk masuk LPGA Hall of Fame tersebut telah dicabut.

Menjelang turnamen major Chevron Championship, Lorena Ochoa menerima kabar gembira bahwa dirinya akan masuk LPGA Hall of Fame. Kesempatan pegolf asal Meksiko ini untuk berada di Hall of Fame terbuka setelah Komite Hall of Fame mencabut peraturan yang mensyaratkan pegolf LPGA menyelesaikan 10 tahun untuk masuk Hall of Fame.

Ketentuan tersebut menyebutkan bahwa pemain LPGA harus mengumpulkan 27 poin dan bermain selama 10 tahun sebagai tiket masuk LPGA Hall of Fame. Lorena telah mengumpulkan 37 poin dalam tujuh tahun berkompetisi di LPGA sebelum pensiun pada 2010.

“Saya pikir kami telah melihat bahwa Tour sekarang cukup kuat sehingga kami tidak memerlukan persyaratan itu. Karena itu, komite memutuskan untuk menghapusnya,” kata Beth Daniel, Komite LPGA Hall of Fame dan juga anggota Hall of Fame.

Lorena sendiri mendapat kabar yang menggembirakan tersebut dari anggota LPGA Hall of Fame Nancy Lopez. “Sangat spesial menerima telepon dari Nancy. Ia adalah orang yang saya sangat kagumi,” kata wanita berusia 40 tahun itu. “Ia menyampaikan bahwa ada kabar baik yang ingin dia sampaikan. Awalnya, saya pikir sesuatu yang berkaitan dengan yayasan saya. Ketika ia bilang bahwa saya masuk (Hall of Fame), saya sangat terharu. Tidak pernah membayangkan.”

Lima tahun sebelumnya, Lorena dinobatkan dalam World Golf Hall of Fame. Kini, kprah peraih 27 gelar LPGA ini (dua di antaranya adalah gelar major) akhirnya akan mendapat pengakuan di Hall of Fame milik LPGA. ■



PENSIUN DI PUNCAK KARIER

Meski hanya memiliki waktu yang singkat dalam karier profesionalnya, Lorena telah mencapai semua yang diinginkannya.

Lorena Ochoa memiliki karier profesional yang singkat. Menjadi pegolf profesional pada 2002, wanita kelahiran Guadalajara 40 tahun lalu ini memulainya dari bawah. Setahun berada di Future Tour, tour development LPGA, Lorena naik kelas ke LPGA Tour pada 2003—berkat railhan tiga gelar juara yang menempatkannya di posisi teratas dalam order of merit.

Tiga tahun di LPGA, Lorena mampu merengkuh sembilan gelar juara LPGA. Namun, kesuksesannya justru dimulai pada 2007. Pada April 2007, ia berhasil mengambil alih posisi No. 1 Dunia dari Annika Sorenstam. Sejak itu, Lorena tidak tergusur dari posisi puncak pegolf elite wanita dunia selama 158 minggu.

Pada 2 Mei 2010, Lorena memutuskan mundur dari

arena kompetitif. Di usia 28 tahun, dalam karier yang masih gemilang, Lorena memilih untuk melakukan hal yang lain. “Saya ingin pulang. Saya ingin mulai fokus pada yayasan, dan saya ingin dekat dengan keluarga,” katanya.

Meski memiliki karier profesional dalam waktu yang singkat, Lorena telah mengukir berbagai rekor. Posisinya di No. 1 Dunia selama 158 minggu belum terpecahkan hingga saat ini. Ia merupakan pegolf pertama (pria-wanita) Meksiko yang bisa menduduki peringkat 1 Dunia. Lorena pun dianggap sebagai pegolf Meksiko dan Amerika Latin terbaik hingga saat ini. Ia kemudian masuk World Golf Hall of Fame pada 2017. ■



TUGAS BERAT DI ROMA

Henrik Stenson menyingkirkan Luke Donald dalam mengisi posisi Kapten Ryder Cup Eropa untuk 2023. Henrik menjadi pegolf pertama Swedia yang mengomandani tim Eropa.

Di tengah beredarnya kabar bahwa Henrik Stenson akan tampil di Saudi Golf League, pegolf asal Swedia itu memberikan komitmennya dengan menerima tongkat kepemimpinan tim Ryder Cup Eropa. Kesediaan Henrik ini memupuskan isu keterkaitannya dengan liga yang digulirkan Greg Norman tersebut.

Tidak hanya itu, Henrik pun telah membenamkan nama Luke Donald yang sebelumnya telah digadang-gadang dalam posisi elite tersebut.

"Ada banyak spekulasi yang beredar," kata Henrik, seperti

dikutip the Guardian. "Saya benar-benar komit dengan posisi kapten ini, tim Ryder Cup Eropa, dan tugas yang ada. Jadi, kami akan sibuk dengan itu dan saya akan berusaha keras untuk meraih kemenangan di Roma."

Ryder Cup 2023 akan berlangsung di Marco Simone, dekat Roma, Italia. Eropa memang akan berupaya membalas kekalahan telak pada 2021 lalu di Whistling Straits, AS.

Dibandingkan calon kapten lainnya, Luke dan Robert Karlsson, Henrik merupakan pilihan yang tepat bagi tim Eropa. Mantan juara the Open

itu telah memenangi berbagai event bergengsi di European Tour dan PGA Tour. Ia pun telah bermain di tim Ryder Cup sebanyak lima kali (tiga di antaranya menjadi tim pemenang). Tahun lalu, Henrik pun menjadi wakil kapten di Whistling Straits, dan ia tentunya paham apa-apa yang menjadi titik lemah tim tersebut untuk menyiapkan tim kuat tahun depan.

"Ryder Cup adalah golf, dan olahraga, yang terbaik," kata Stenson. Tugas berat itu telah menunggunya di Roma. ■



TEE TIMES

2022



4-10 APR	MASTERS TOURNAMENT AUGUSTA NATIONAL GOLF CLUB, CA (7-10 APR)	MASTERS TOURNAMENT AUGUSTA NATIONAL GOLF CLUB, CA (7-10 APR)	-	TRUST GOLF ASIAN MIXED CUP SIAM COUNTRY CLUB, WATERSIDE COURSE US\$750,000 (7-10 APR)
11-17 APR	RBC HERITAGE HARBOUR TOWN GOLF LINKS, HILTON HEAD, SC US\$8,000,000 (14-17 APR)	-	LOTTE CHAMPIONSHIP TBD US\$1,500,000 (13-16 APR)	TRUST GOLF ASIAN SABLEFORD CHALLENGE SIAM COUNTRY CLUB, WATERSIDE COURSE US\$750,000 (13-16 APR)
18-24 APR	ZURICH CLASSIC TPC LOUISIANA, AVONDALE, LA US\$8,300,000 (21-24 APR)	ISPS HANDA CHAMPIONSHIP LAKE COURSE, INFINITUM, TARRAGONA US\$2,000,000 (21-24 APR)	JTBC LA OPEN WILSHIRE COUNTRY CLUB, LOS ANGELES, CA US\$1,500,000 (21-24 APR)	-
25 APR-1 MAY	MEXICO OPEN VIDANTA VALLARTA, VALLARTA, MEX US\$7,300,000 (28 APR-1 MAY)	CATALUNYA CHAMPIONSHIP STADIUM COURSE, PGA CATALUNYA GOLF & WELLNESS, GIRONA, SPAIN US\$2,000,000 (28 APR-1 MAY)	JTBC CHAMPIONSHIP PALOS VERDES GOLF CLUB, PALOS VERDES ESTATES, CA US\$1,500,000 (28 APR-1 MAY)	-
2-8 MAY	WELLS FARGO CHAMPIONSHIP TPC POTOMAC AT AVENEL FARM, POTOMAC, MD US\$9,000,000 (5-8 MAY)	BETFRED BRITISH MASTERS THE BELFRY, SUTTON COLDFIELD, ENGLAND £1,850,000 (5-8 MAY)	-	THE 41ST GS CALTEX MAEKYUNG OPEN NAEMSEOUL COUNTRY CLUB, KOREA KRW1,500,000 (5-8 MAY)
9-15 MAY	AT&T BYRON NELSON TPC CRAIG RANCH, MCKINNEY, TX US\$9,100,000 (12-15 MAY)	SOU DAL OPEN RINKVEN, INTERNATIONAL GC, ANTWERP, BELGIUM US\$2,000,000 (12-15 MAY)	COGNIZANT FOUNDERS CUP UPPER MONTCLAIR CC, CLIFTON, NJ US\$3,000,000 (12-15 MAY)	ASIA PACIFIC OPEN GC DIAMOND CUP OARAI GOLF CLUB JPY100,000,000 (12-15 MAY)
16-22 MAY	PGA CHAMPIONSHIP SOUTHERN HILLS CC, TULSA (19-22 MAY)	PGA CHAMPIONSHIP SOUTHERN HILLS CC, TULSA (19-22 MAY)	-	-
23-29 MAY	CHARLES SCHWAB CHALLENGE COLONIAL COUNTRY CLUB, FORT WORTH, TEXAS US\$8,400,000 (26-29 MAY)	DUTCH OPEN BERNARDUS GOLF, CROMVOIRT, NETHERLANDS €1,750,000 (26-29 MAY)	BANK OF HOPE LPGA MATCH PLAY SHADOW CREEK, LAS VEGAS, NV US\$1,500,000 (25-29 MAY)	-
30 MAY-5 JUN	THE MEMORIAL TOURNAMENT MURIFIELD VILLAGE GOLF CLUB, DUBLIN, OH US\$12,000,000 (2-5 JUN)	PORSCHE EUROPEAN OPEN GREEN EAGLE GOLF COURSES, HAMBURG, GERMANY €1,750,000 (2-5 JUN)	U.S. WOMEN'S OPEN PINE NEEDLES LODGE AND GC, SOUTHERN PINES, NC US\$10,000,000 (2-5 JUN)	-

JIN YOUNG KO — TIDAK TERHENTIKAN



HSBC Women's World Championship membuktikan kehebatan Jin Young Ko sebagai pegolf No. 1 Dunia. Pegolf Korea ini mengukir berbagai rekor di turnamen yang disebut-sebut sebagai major golf Asia.

Memulai putaran final, Jin Young Ko yang tertinggal satu pukulan berada dalam posisi mengejar sang leader In Gee Chun yang sudah mengumpulkan 12-under-par. Ketika teman satu grupnya, Jeongeun Lee6, mengambil alih posisi atas leaderboard dengan 16 under-par di hole 14, Jin Young masih tetap mengejar. Hole 16 menjadi titik balik

keberhasilan Jin Young. Sebuah birdie berhasil menempatkan posisinya tie dengan Jeongeun Lee6, yang hanya mampu membuat par di hole tersebut. Memasuki hole 18, keduanya tied di posisi puncak dengan 16-under-par.

Hole akhir menjadi dua kisah yang berbeda bagi dua pegolf Korea tersebut. Bola pukulan kedua Jeongeun masuk bunker

"Saya bangga bisa membukukan rekor skor 60-an di 15 round berturut-turut. Ini penghargaan luar biasa, ini rekor baru."

di belakang green. Pukulan ketiganya pun tidak sesuai harapan. Bola pegolf berusia 25 tahun ini melewati pin dan masuk rough, dekat bibir green. Jeongeun harus menyelesaikan dua putt yang menghasilkan double bogey di hole 18 par 4

Jin Young justru menuliskan kisah manis. Pukulan kedua pegolf berusia 26 tahun ini berhasil menempatkan bola di posisi yang diinginkannya, sekitar dua meter dari hole. Jin Young mampu memasukkan bola dengan satu putt, artinya satu birdie lagi bertambah: total 17-under-par. Hasil ini memastikan dirinya sebagai juara HSBC Women's World Championship untuk pertama kali.



Minjee Lee

"Saya merasa luar biasa hari ini. Dan sulit bermain dengan dua pemain Korea. Mereka pemain yang luar biasa. Selalu sulit bermain di grup terakhir, babak terakhir dengan pemain Korea. Tapi ya, senang saja," kata Jin Young yang menyelesaikan debut di musim 2022 dengan catatan bagus.

Tidak hanya itu, pegolf No. 1 Dunia itu pun mengukir

rekor, mencetak skor 60-an dalam 15 round berturut-turut, dalam sejarah LPGA. "Saya bangga bisa membukukan rekor skor 60-an di 15 round berturut-turut. Ini penghargaan luar biasa, ini rekor baru," tambahnya

Perjuangan In Gee Chun berakhir di posisi T2, yang juga diisi Minjee Lee. Keduanya terpaut dua pukulan dari sang



Photography: Getty Images

In Gee Chun

juara Jin Young. Minjee dari Australia sempat memposisikan diri dalam calon juara di putaran keempat ini. Membukukan skor terendah (63, 9 under-par) di seluruh putaran turnamen, Min Jee harus mengakui keunggulan Jin Young Ko, yang menambah dua pukulan dengan dua birdie di tiga hole akhir.

“Pukulan saya sangat bagus hari ini. Saya punya banyak kesempatan birdie. Meski membuat dua bogey, saya membukukan 11 birdie. Jadi saya rasanya tidak akan komplain,” kata Min Jee.

Pimpinan leaderboard sehari sebelumnya, In Gee Chun, gagal menampilkan permainan terbaiknya seperti yang ditunjukkan pada Sabtu kemarin sehingga hanya mampu membukukan skor 69 (3 under-par) untuk 69, dengan total 273 (15 under-par).

“Pertandingan yang sulit bagi saya sepanjang pekan ini karena saya mengalami spasm di leher. Saya tidak senang, tetapi saya bangga bisa berada di Top 2 karena saya coba yang terbaik. Tetapi, Jin Young membuat banyak pukulan dan putt yang bagus. Ia menunjukkan kepada saya, mengapa dia No. 1. Saya senang bisa bermain dengan para pegolf terbaik dunia, seperti Jin Young dan Jeongeun hari ini.” ■

CALON ROOKIE LPGA TERBAIK?

Pegolf muda Thailand Atthaya Thitikul memang belum berhasil menyabet gelar pertama LPGA-nya. Namun, pegolf berusia 19 tahun ini telah menunjukkan kematangannya untuk bisa bersaing di arena tertinggi kompetisi golf wanita dunia: LPGA.



H SBC Women's World Championship merupakan penampilan ketiga Atthaya dalam debutnya di LPGA. Setelah T45 dan T11 di dua turnamen sebelumnya, pemenang Costa Del Sol Order of Merit (Ladies European Tour) 2022 mampu menembus Top 5 di Singapura, yang diikuti banyak pegolf elite dunia. Sempat berpeluang menyabet gelar pertama LPGA di Sentosa Golf Club--memimpin T1 dengan satu pukulan (total 15 under-par)--Atthaya akhirnya harus puas di T4.

"Yah, saya akan mengatakan (penampilan) minggu ini cukup bagus. Seperti yang saya katakan selama ini, ini bukan permainan A saya tetapi saya akan mengatakan itu cukup baik bagi saya untuk mengganti peralatan, memulai LPGA Tour, dan kemudian semua orang memperhatikan saya, tekanan ada pada saya. Tapi, semuanya bagus untuk minggu ini. Cukup baik," kata Atthaya, yang pernah mencatatkan diri sebagai pegolf termuda yang menang di turnamen profesional ketika menjuarai turnamen LET di

Thailand pada 2017.

Pegolf Thailand ini baru saja mengukuhkan diri sebagai "ratu" Ladies European Tour setelah sukses merajai Tour di benua Eropa itu dengan 2 gelar juara dan 14 kali finis Top 10 dari 17 penampilannya sepanjang 2021. Ini menunjukkan kesiapannya bertarung dalam debutnya di LPGA. Atthaya hanya tinggal menunggu waktu untuk mengukir gelar pertamanya. Ia pun calon kuat untuk penghargaan "Rookie of the Year". ■

TERCEPAT KETIGA SETELAH TIGER DAN JORDAN

Scottie Scheffler menjadi berita utama dalam Maret kemarin setelah menduduki posisi No. 1 Dunia. Proses pencapaian menuju puncak ini hanya bisa dikalahkan Tiger Woods dan Jordan Spieth.

Awal Januari tiga tahun lalu, Scottie Scheffler hanya berada di No. 1490 Dunia. Ia gagal lolos cut di turnamen pertamanya musim itu. Akhir Maret kemarin, pegolf berusia 25 tahun ini merupakan No. 1 Dunia usai memenangi World Golf Championships-Dell Technologies Match Play. Itu merupakan titel ketiganya di musim ini.

Keberhasilan Scottie ke posisi puncak Official World Golf Ranking (OWGR) menjadikannya sebagai orang ke-25 yang mampu menduduki takhta tertinggi golf profesional dunia sejak OWGR diluncurkan pada 1986. Scottie meraih

peringkat 1 Dunia setelah start ke-92 sebagai profesional.

Menurut PGA Tour, hanya Tiger dan Jordan yang membutuhkan start sebagai pro lebih pendek untuk mencapai posisi top tersebut. Tiger menyelesaikan start ke-21 untuk menjadi pegolf No. 1 Dunia, sedangkan Jordan memerlukan 77 turnamen.

Beralih ke status pro pada Juni 2018, Scottie menjalani Korn Ferry Tour di musim 2019 hingga meraih Player of the Year di akhir musim. Akhir tahun 2020, lulusan University of Texas ini pun menyabet penghargaan *Rookie of the Year* dari PGA Tour.

Hingga awal Februari kemarin, Scottie belum meraih satu gelar PGA Tour pun. Namun, akhir Maret kemarin, ia sudah meraih tiga gelar juara PGA Tour, termasuk gelar terakhir yang membawanya ke peringkat top OWGR.

Untuk usia 25 tahun, Scottie menjadi pegolf keenam yang bisa menjadi pemain No. 1 Dunia. Ia bergabung bersama Tiger, Jordan, Rory McIlroy, Justin Thomas, dan Jon Rahm. Tiga pegolf di antaranya, Justin, Jon, dan Scottie, mewujudkannya dalam empat tahun terakhir. ■



SANG “PEMBUNUH RAKSASA” DARI NEW JERSEY



Awal Maret lalu, Scottie Scheffler menjadi buah bibir di PGA Tour. Ini terjadi karena keberhasilannya menyabet trofi di Arnold Palmer Invitational. Gelar tersebut merupakan yang kedua kali diraihnya dalam tiga penampilan terakhirnya hingga kunjungannya ke Bay Hill Club & Lodge, Orlando. Sejak tahun lalu, Scottie memang telah menjadi salah satu pegolf elite dunia. Kesuksesannya menaklukkan pegolf No. 1 Dunia Jon Rahm dalam duel single di turnamen beregu Ryder Cup menjadi perbincangan hangat di kalangan para pemerhati golf dunia. Berikut perjalanan karier pegolf berusia 25 tahun ini.

BAGAIMANA KISAH SCOTTIE KETIKA BERSTATUS AMATIR?

Scottie mengenal golf sejak masih usia belia ketika masih di New Jersey—kota kelahirannya. Di usia 7 tahun, Scottie pindah ke Texas. Ia beserta tiga saudara kandungnya bermain golf di Highland Park. Sepanjang tahun, kehidupan Scottie bersaudara dihabiskan di jalan—dari satu turnamen junior ke turnamen junior lain yang kebanyakan merupakan event Scottie.

APA OLAHRAGA YANG DIJALANI SCOTTIE KETIKA SMA?

Scottie menekuni banyak olahraga, dari lacrosse, basket, baseball, football (sepakbola AS), hingga golf. Namun, akhirnya ia hanya fokus pada basket dan golf. “Sepanjang hidup saya, saya tahu betapa saya mencintai golf. Itu adalah satu-satunya olahraga yang selalu ingin saya mainkan, terlepas dari musimnya,” jelas Scottie seperti dikutip Golf Digest.

APA SAJA PRESTASI SCOTTIE DI AMATIR?

Scottie pernah menjuarai US Junior Amateur pada 2013, dan juga memenangi gelar juara individu di kejuaraan antar-SMA tingkat negara bagian tiga tahun berturut-turut. Ketika kuliah University of Texas (2014-2018), Scottie yang mengalami cedera punggung

bisa membantu tim golf kampusnya dalam menjuarai tiga turnamen (dan menyabet dua gelar individual) Big 12 Conference Championship. Scottie menerima penghargaan Phil Mickelson Freshman of the Year pada 2015. Ia pun menjadi anggota tim Ryder Cup Junior ketika menang di 2012 dan Walker Cup saat menang pada 2017.



Photography : AP Photo



MESKI BERBAKAT DI GOLF, SCOTTIE TETAP INGIN MENYELESAIKAN STUDI DI UNIVERSITY OF TEXAS.

Baginya, lulus sebagai sarjana merupakan hal yang penting. Scottie mengenal beberapa teman juniornya yang sukses menjadi pro lebih awal. Ia berpikir bahwa ia bisa melakukan hal yang sama. Namun, Scottie tidak mau. “Saya terlalu menikmati college golf, sehingga tidak terpikir untuk meninggalkannya,” katanya.

KETIKA BERSTATUS AMATIR, APA KEBERHASILAN SCOTTIE DI TURNAMEN PROFESIONAL?

Scottie lolos ke U.S Open pada 2016 dan 2017. Di penampilan keduanya, Scottie lolos cut di turnamen major yang diselenggarakan USGA itu. Ia menjadi satu dari dua pegolf amatir (bersama Cameron Champ) yang berhasil melanjutkan permainan ke dua putaran terakhir. Scottie meraih gelar low amateur dengan total skor 1 under-par, unggul satu pukulan dari Cameron.

PADA JUNI 2018, SCOTTIE MELEPASKAN STATUS AMATIR DAN BERALIH KE PROFESIONAL. BAGAIMANA AWAL PERJALANAN KARIER PROFESIONALNYA?

Scottie memutuskan untuk menjadi pemain profesional setelah lulus kuliah. Ia beruntung bisa main di beberapa turnamen PGA Tour. Namun, tidak ada agenda main lainnya. Telat mendaftar Mackenzie Tour di Kanada, Scottie mencoba bermain di tour mini dan kualifikasi senin untuk masuk turnamen besar. Di akhir musim, ia mencoba mengikuti Q school untuk Korn Ferry Tour. Ia berhasil masuk final stage dan mengamankan kartu tournya. Di Tour kasta kedua PGA Tour ini, Scottie bisa meraih dua gelar juara dan memimpin daftar statistik untuk birdie dan scoring average. Akhir musim 2019, Scottie mendapatkan kartu PGA Tour dan juga meraih Korn Ferry Tour Player of the Year.

MUSIM PERTAMA SCOTTIE DI PGA TOUR....

Performa Scottie tidaklah mengecewakan. Sempat masuk radar Rookie of the Year, Scottie akhirnya menyelesaikan musim 2020 dengan 18 kali lolos cut (7 di antaranya berada di Top 10) dari 23 turnamen yang diikutinya di musim itu. Sayang, ia belum menyabet satu gelar juara pun.

SCOTTIE MENJADI PILIHAN KAPTEN STEVE STRICKER UNTUK MASUK TIM RYDER CUP 2020. PEMILIHAN INI MENGUNDANG KONTROVERSI. MENGAPA DEMIKIAN?

Scottie belum pernah menang di PGA Tour dan main di turnamen beregu sebagai pemain profesional. Namun, itu tidak mengubah pilihan Steve terhadap Scottie. Ia lebih memilih Scottie dibanding Patrick Reed, yang merupakan pahlawan kemenangan AS di Ryder Cup 2016. Namun, Patrick dianggap dapat berpotensi untuk merusak harmonisasi tim.

DEBUT SCOTTIE DI RYDER CUP 2020....

Scottie menjawab kepercayaan Steve dengan penampilan apiknya. Ia berhasil membuat rekor 2-1-0 (menang-draw-kalah). Penampilannya di partai single mengundang kekaguman ketika Scottie berhasil menjungkalkan pegolf No. 1 Jon Rahm dengan skor 4&3. Kemenangan Scottie menghentikan dominasi Jon 3-1-0 di dua hari pertama Ryder Cup. Atas hasil itu, Scottie mendapat julukan “the Giant Slayer” (pembunuh raksasa).





HANYA DALAM WAKTU TIGA MINGGU, SCOTTIE BISA MERAH DUA GELAR JUARA. APA FAKTOR YANG MENDONGKRAK PERFORMANYA HINGGA BISA MEMBUAHKAN HASIL?

Scottie berhasil meraih gelar perdana di WM Phoenix Open pada 13 Februari lalu. Tiga minggu kemudian, gelar kedua mampu dikalunginya di Bay Hill Club & Lodge, Orlando dalam Arnold Palmer Invitational. Scottie mengakui kepercayaan dirinya ini meningkat setelah mendapatkan pengalaman bermain di Ryder Cup 2020 pada September tahun lalu. “(Berada di tim) itu sedikit mengangkat (kepercayaan diri) saya. Ini sesuatu yang saya tidak lihat terjadi pada awal karier saya. Tetapi, saya sangat bersyukur bisa berada di tim itu dan itu benar-benar cool,” kata Scottie, seperti dikutip Channelnewsasia.

KEBERHASILAN SCOTTIE DI ARNOLD PALMER MENGUBAH POSISINYA DI OFFICIAL WORLD RANKING.

Scottie kini menjadi pegolf No. 5 Dunia. Menariknya, kesuksesannya menapaki Top 5 World Ranking memberikan atmosfer baru di posisi elite dunia itu. Untuk pertama kali, lima pegolf di Top 5 itu berusia 30 tahun ke bawah, Jon Rahm (No. 1 Dunia, 27 tahun), Collin Morikawa (No. 2, 25 tahun), Viktor Hovland (No. 3, 24 tahun), Patrick Cantlay (No. 4, 30 tahun), dan Scottie (No. 5, 25 tahun), sejak peringkat dunia itu diperkenalkan pada 1986. ■

DATA SCOTTIE SCHEFFLER

Tanggal Lahir	: 21 Juni 1996
Awal Status Pro	: 2018
Pendidikan	: University of Texas

PRESTASI

2019	Evan Scholars Invitational ² Nationwide Children's Hospital Championship ²
2022	WM Phoenix Open ¹ Arnold Palmer Invitational ¹ WGC-Dell Technologies Match Play ¹

KET:

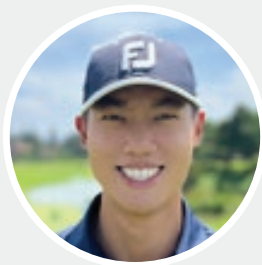
¹PGA Tour

²Korn Ferry Tour



CURVE THE BALL LIKE A PRO!

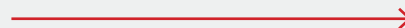
Curving the ball right to left or left to right intentionally, feels like it is something only professional golfers can do. Believe it or not, you are already doing it.



By: Tommy Yoo

It might not be something that you intend, but the ball will curve one way or the other. In some situations like dogleg holes or when there is a tree in the way, the only option is to curve the ball one way or the other and straight is not an option.

This time I will let you know by little adjustments, you can curve the ball the way you wish. So now let's get curving!!



DRAW

1

Aim your club and stance right of the target where you would like to start the ball



2

Pull your right foot back about 5 inch's



3

Takeaway goes along the feet line, feeling low and inside with the Clubface square or slightly shut

FADE

1

Aim your club and stance left of the target where you would like to start the ball



2

Push your right foot forward about 5 inch's



3

Takeaway goes along the feet line, feeling high and out with the clubface square or slightly opened

Change the aim and alignment first then focus on the feel of the takeaway. Small adjustments in the set up will make you a ball curving magician! Don't just stand there! Go try it out on the range and then to the golf course! ■

COCOK UNTUK PEGOLF BERHANDICAP RENDAH

Iron TC-201 dari Miura ini menampilkan desain baru yang mengundang para pegolf berhandicap sedang, dan juga besar, untuk menjajal club ini. Namun, iron dari Miura Golf tersebut sebenarnya lebih ditujukan para pegolf berhandicap kecil atau bisa dibilang para pegolf serius.

Kepala iron TC-201 lebih kecil dan tipis yang tentunya menuntut pegolf yang ber-skill tinggi untuk bisa melakukan pukulan. Dengan menjaga aura blade khas Miura, TC-201 pun tetap berusaha mempertahankan sebagai club yang forgiving.

Didesain dan ditempa di

pabrik Himeji, Jepang, TC-201 memiliki rongga yang dangkal, topline yang tajam, dan offset minimal untuk tampilan seperti blade saat address. Iron panjang menampilkan toe dan heel yang lebih tinggi untuk menambah forgiveness, dengan pusat gravitasi yang lebih rendah untuk penerbangan

bola yang lebih tinggi. CG yang sedikit lebih tinggi pada iron pendek memberikan trajectory yang lebih rendah dan lebih terkontrol pada pukulan yang lebih pendek. Beban yang didorong ke area toe dan heel untuk menambah forgiveness pada saat salah pukul. ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

F - - - - -

Fat - Pukulan, yang club-nya bertemu rumput lebih lama sebelum mengenai bola, menghasilkan kontak yang buruk dan kehilangan jarak yang signifikan.

Flag-stick - Penanda hole di green, bisa berupa tiang logam dengan bendera di atasnya. Bendera kecil, atau penanda lainnya, kadang diposisikan di ujung atas tiang untuk menandakan lokasi hole (depan, tengah, atau belakang) di green.

Flier - Posisi bola berada di dalam lie berupa rough yang dalam, tetapi menyentuh tanah. Untuk posisi ini, pegolf akan melakukan pukulan yang disebut "flier shot", yang memiliki sedikit atau tanpa spin sama sekali (karena rumput menghalangi groove di club-face) dan terbang lebih jauh dari yang diinginkan.



Flop shot - Pukulan pendek, yang dilakukan dengan stance (kuda-kuda) dan club-face terbuka, yang didesain agar bola terbang sangat tinggi dan mendarat lembut di green. Flop shot biasanya dilakukan ketika pemain merasa berada di lie terbaik untuk pukulan itu.

Follow-through - Bagian akhir dari golf swing, usai memukul bola, yang melengkapi seluruh gerakan swing.

Fore! - Teriakan peringatan ketika ada satu pukulan yang kemungkinan membahayakan pemain lain.

Four-Ball - Grup dengan dua pasangan pegolf membukukan skor better ball dari masing-masing pasangan berdasarkan skor gross or net.

Bahan diambil dari berbagai sumber

KOMITMEN UNTUK GOLF NASIONAL

Ciputra Golfpreneur Foundation berupaya untuk membidani juara-juara golf. Bagaimana program-program yayasan ini diwujudkan?

Hari Kamis itu, lima pegolf (satu profesional putra, satu amatir putra, dan lima amatir putri) menjalani sebuah turnamen tertutup. Mereka mengikuti regulasi yang sudah ditetapkan. Dua pegolf putra didampingi kedi, tanpa menggunakan cart. Sedangkan, lima pegolf putri pun bermain

tanpa menggunakan cart dan tanpa kedi. Ini memang hal yang umum diterapkan dalam turnamen-turnamen amatir kompetitif.

Rencananya, mereka menyelesaikan dua putaran (36 hole). Namun, ketika putaran kedua berlangsung beberapa hole, pertandingan terpaksa dihentikan karena hujan petir. Akhirnya, pertandingan hanya dihitung satu putaran saja.

Turnamen tertutup yang bertajuk CGF Invitational 2 tersebut memang merupakan salah satu program yang digulirkan Ciputra Golfpreneur Foundation. Berdiri pada 2020, yayasan ini dibentuk untuk melanjutkan mimpi almarhum Dr. (HC) Ir. Ciputra, yaitu

melahirkan juara-juara golf kelas dunia.

Di samping CGF Invitational yang merupakan kompetisi antar-atlet binaan atau dengan atlet di luar CGF, CGF pun memiliki program-program lain, seperti Road to Olympics—yang mendorong atlet profesional dari CGF untuk aktif bertanding pada berbagai kejuaraan internasional yang memberikan poin Official World Golf Ranking sehingga peringkat dunia mereka dapat terus ditingkatkan untuk bisa mengikuti Olimpiade; Road to Junior Champions—yang menciptakan juara junior di panggung Ciputra Golfpreneur Junior World Championship; dan Intercollegiate Golf

Series (IGS)—yang merupakan kolaborasi dengan Perhimpunan Organisasi Alumni Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (HIMPUNI), untuk memberikan kesempatan bagi para pegolf junior berprestasi untuk menempuh pendidikan berkualitas di dalam negeri.

Saat ini, CGF memiliki atlet-atlet yang dibagi dalam beberapa kategori, yaitu profesional (4 pegolf: Joshua Andrew Wirawan, Kevin Caesario Akbar, Peter Gunawan, dan Fadhl Rahman Soetarso), atlet amatir/junior (3 pegolf: Jonathan Xavier Hartono, Sania Talita Wahyudi, dan Rayhan Abdul Latief), dan atlet development (7 pegolf:



Bianca Naomi Amina Laksono, Fausta Bianda, Cynthia Valerie Ong, Caithlyn Darlene Ong, Reicherin Gifrudry Hanskie, Richtier Joelle Hanskie, dan Markus Maximus Soenarjo)

“Seluruh atlet memiliki akses di Damai Indah Golf untuk menggunakan fasilitas yang ada dalam 365 hari. Mereka bisa bermain setiap hari tanpa kedi dan bisa menggunakan fasilitas latihan DIG, seperti driving range dan practice course. Tidak ada limitation. Tujuannya,

dengan penyediaan fasilitas ini, kami membantu mereka untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi mereka,” jelas Indah Nurlina, Bendahara CGF. “Kami pun mengejar kualitas untuk pembinaan atlet sendiri.”

Para atlet ini dikontrak untuk jangka waktu enam bulan. Dalam masa enam bulan itu, perkembangan atlet dipantau. Jika tidak mencapai target yang diharapkan, kontrak tidak akan diperpanjang.

“Kontrak itu mengikat dalam arti membina. Mereka memiliki beberapa kewajiban (dalam kontrak), misalnya SOP dalam menggunakan fasilitas lapangan, bagaimana mengikuti turnamen di luar, dan sebagainya,” tambah Indah.

Kehadiran CGF ini tentunya memberikan angin segar bagi golf nasional. Kontribusi dan komitmen mereka terhadap lahirnya juara-juara baru bisa menginspirasi yayasan-yayasan lain untuk juga memberikan support mereka terhadap perkembangan nasional. ■



Photography: YM



ROGUE MASUKI INDONESIA

PT Leonian Indonesia resmi memperkenalkan club terbaru "Rogue ST". Keluarga Rogue ST yang terdiri atas driver, fairway wood, hybrid, dan juga iron ini tetap mengusung teknologi AI yang menjadi andalan club-club Callaway ini.

Pada 14 Maret lalu, Callaway Golf, melalui PT Leonian Indonesia, mengumumkan keluarga Rogue ST terbaru yang menampilkan driver, fairway wood, hybrid, dan iron. Perkenalan produk terbaru unggulan Callaway ini berlangsung di Suvarna Jakarta Golf Club, Jakarta.

Peluncuran Rogue ST

(Speed Tuned) ini dilakukan dalam sebuah kegiatan yang mengundang para komunitas golf, media, dan juga reseller. Mereka menjajal club-club Rogue ST dalam sebuah putaran golf.

"Keunggulan produk terbaru Rogue ST ini lebih mudah dipakai. Teknologi lebih canggih dari produk sebelumnya

(2019). Club ini menjangkau semua pegolf dari berbagai level, termasuk pegolf-pegolf yang baru belajar main golf," jelas Wisnu Sanjaya, Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia.

Kegiatan launching Rogue ST ini berlanjut di Driving Range The Club Gading Mas Jakarta. Kali ini, PT Leonian Golf Indonesia memberikan kesempatan bagi para pegunjung untuk mencoba seri Rogue ST ini, dari driver, fairway wood, hybrid hingga iron. Di samping itu, beberapa pegolf profesional yang merupakan duta-duta PT Leonian Golf Indonesia, Kevin Akbar, Andrew Wirawan, dan Peter Gunawan, memberikan tips memainkan pukulan dengan Rogue ST ini kepada para peserta dalam sesi golf clinic. ■



EVOLUSI TERBARU DARI COBRA LTDx

Cobra Puma Golf Indonesia resmi meluncurkan produk terbaru: LTDx (Longest Total Distance Extreme). Metalwood dari Cobra ini didesain untuk mencapai jarak total terpanjang.

Berlangsung di Royale Jakarta Golf Club pada 18 Maret, Cobra LTDx diperkenalkan dengan tiga anggota keluarganya: driver, fairway, dan hybrid. Produk terbaru Cobra ini mengusung warisan LTD yang diperkenalkan pada 2016. Tahun ini, warisan tersebut berevolusi dengan wajah baru: LTDx, yang diklaim sebagai driver perdana yang mengombinasikan center of gravity (CG) zero dan moment of inertia 5200 untuk menciptakan kecepatan bola lebih cepat dengan forgiveness yang ekstrem.

Driver Cobra LTDx hadir dengan tiga line up, yaitu LTDx

LS, LTDx, dan LTDx Max. Menurut Sales Manager Cobra Puma Golf, Yohanna Djarie, ketiga jenis driver tersebut memiliki keunggulan performa masing-masing.

“Driver LTDx LS menghasilkan pukulan yang low spin dan kecepatan bolanya lebih cepat, sedangkan LTDx menciptakan pukulan yang high launch dan straight dengan kecepatan dan jarak maksimum. LTDx Max yang mengombinasikan stabilitas dan draw yang maksimum dalam satu drive--dengan pemberat di heel yang bisa disesuaikan--menghasilkan bola yang meluncur lurus,”

jelas Yohanna. Karena itu, para pegolf berhandicap besar yang pukulannya masih slice disarankan untuk menggunakan LTDx Max agar pukulannya tetap lurus meski sedikit draw.

Dibanding pendahulunya, LTDx mengusung teknologi terbaru, yaitu PWR-COR Technology. Teknologi tersebut menggunakan pemberat internal dan eksternal multi-material untuk memposisikan ulang bobot serendah mungkin dan ke depan untuk menurunkan putaran dan menghasilkan kecepatan bola yang kuat saat impact. ■



Christian Amadeus



Elaine Widjaja

AJANG SELEKSI UNTUK TIMNAS

Persatuan Golf Indonesia menggelar Indonesia Elite Amateur Invitational 2022. Turnamen nasional ini diikuti para pegolf amatir dari beberapa provinsi di Indonesia. Mereka merupakan pegolf-pegolf berbakat yang memiliki bakat di atas rata-rata. Berlangsung dalam empat seri, Indonesia Elite Amateur Invitational kali ini memang menjadi ajang seleksi untuk tim nasional, yang akan dikirim ke beberapa kejuaraan internasional.



Rayhan A. Latief



Bianca Naomi L.

SERI I

DUA PEMENANG BARU

Bertanding di Emerald Golf Club, para peserta Elite Amateur ini bertarung selama dua hari pada 2-3 Februari. Mereka menyelesaikan 36 hole, dan 18 hole di hari kedua.

Untuk nomor individu putra, Rayhan Abdul Latief yang memimpin leaderboard usai 36 hole dengan skor total 3 di

bawah-par akhirnya memenangi Elite Amateur Invitational 2022 Seri I total 211 (-5). Dengan keunggulan 5 pukulan, Rayhan mengalahkan Naraajie Emerald R. Putra, Almay Rayhan, dan Randy Arbenata yang harus puas di T2.

Di bagian putri, Bianca Naomi Laksono secara mengejutkan berhasil

menyodok ke posisi satu setelah menyelesaikan putaran akhir dengan skor 70 dan total 214 (-2). Sebaliknya, pimpinan leaderboard sehari sebelumnya, Rana Syarifa Mukawa, tergusur ke posisi T2 dengan skor 217 (+1)--bersama Elaine Widjaja, yang naik dari posisi T4.

SERI II

DUO R&R RAJAI
GADING RAYA

Randy A.M. Bintang

Dua atlet Jawa Barat, Randy Arbenata M. Bintang dan Rayi Geulis Zullandari, menjuarai Indonesia Elite Amateur Invitational 2022 Seri II pada 12-14 Maret. Randy dan Rayi memenangi Seri II ini dengan dua jalan yang berbeda.

Bermain di Gading Raya Golf, bermain di putaran akhir dengan posisi tertinggal empat pukulan dari pimpinan leaderboard sehari sebelumnya, Naraajie E.

Ramadhan Putra. Naraajie waktu itu memimpin dengan total skor 4 di bawah-par.

Namun di akhir putaran ketiga, Randy menang secara mengejutkan. Pegolf berusia 18 tahun menutup putaran akhir dengan skor 64 (8 di bawah-par), skor harian terendah sepanjang dua seri Indonesia Elite Amateur Invitational 2022, dan sekaligus memenangi Seri II ini dengan total skor 206 (10



Rayi Geulis Zullandari

di bawah par). Naraajie harus puas di posisi kedua dengan 209 (7 di bawah-par) dan Amadeus Christian Susanto (Jawa Tengah) dengan 213 (3 di bawah-par).

Sementara itu, di nomor putri, Rayi yang terus menjadi pimpinan leaderboard sejak hari pertama makin tidak tertahankan di putaran akhir. Skor 68 (4 di bawah-par) makin melancarkan peluang pegolf berusia 16 tahun itu untuk menjuarai Seri II ini. Atas hasil putaran ketiga itu, Rayi menang dengan total skor 207 (9 di bawah-par).

Posisi kedua untuk putri ini diisi Holly Victoria Halim (DKI Jakarta), yang mengumpulkan skor 213 (2 di bawah-par). Pegolf asal Jawa Tengah, Elaine Widjaja, menempati posisi ketiga dengan skor 216 (1 di atas-par).



Naraajie E.R. Putra



Ida Ayu I. Melati P.

■ SERI III

PEMBUKTIAN DUA ATLET NASIONAL

Dua atlet nasional meraih posisi terbaik di nomor individu putra dan putri dalam Indonesia Elite Amateur Invitational 2022 Seri III. Berlangsung di Orchid dan Jasmine Course (LotusLakes Golf Club), Naraajie Emerald R. Putra (Jawa Barat) dan Ida Ayu Indira Melati Putri (Bali) menjuarai seri turnamen yang berlangsung pada 22-24 Februari.

Lagi-lagi, dua pemenang ini menjalani proses yang berbeda. Naraajie menang karena sudah terprediksi sejak putaran pertama, tetapi Mela justru mengejutkan di putaran akhir.

Memulai putaran akhir dengan keunggulan 4 pukulan, Naraajie yang mengoleksi skor total 3 di bawah-par tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan putaran ketiga dengan skor 70 (2 di bawah-par). Hasil ini sudah cukup mengukuhkan posisinya sebagai juara Indonesia Elite Amateur Invitational 2022 Seri III dengan total 211 (5 di bawah-par). Selain menang dengan wire to wire (memimpin leaderboard sejak hari pertama), Naraajie ini menjadi satu-satunya pemain yang mampu membukukan skor under-par dalam 54 hole (tiga putaran).

Sementara, dengan total 5 di atas-par, Mela yang mengawali putaran ketiga dengan satu pukulan di belakang dari sang leader klasemen sehari sebelumnya, Holly Victoria Halim (DKI Jakarta) sukses menyalip di enam hole terakhir. Tiga birdie berturut-turut di tiga hole menjadi kunci keberhasilan pegolf asal Bali ini.

Mela menutup 54 hole dengan skor total 219 (3 di atas-par). Di samping itu, Holly yang berupaya agar bisa menyaingi Mela hanya mampu bermain dengan skor 72 (even par), dengan total 220, dan harus puas di posisi kedua.



Holly Victoria Halim



Naraajie E.R. Putra

SERI IV

BACK-TO-BACK & WIRE-TO-WIRE

Gelar Indonesia Elite Amateur Invitational 2022 Seri IV diraih Naraajie Emerald R. Putra (Jawa Barat) dan Holly Victoria Halim (DKI Jakarta). Bermain di Riverside Golf Club, Cimanggis, 1-2 Maret, keduanya mencatatkan total skor yang impresif setelah menyelesaikan putaran terakhir turnamen yang merupakan rangkaian seri bertemakan “Road to SEA Games” ini.

Menutup putaran akhir dengan skor 69 (3 di bawah-par), Naraajie berhasil menyabet gelar juara kedua di Indonesia Elite Amateur Invitational 2022. Ini menjadi gelar keduanya dalam seri Road to SEA Games setelah ia memenangi gelar juara yang sama di seri III pekan sebelumnya.

Mengawali putaran akhir dengan tertinggal 2 pukulan dari leader Jonathan Xavier Hartono, Naraajie menyelesaikan putaran

ketiga dengan skor total 209 (7 di bawah-par). Jonathan Xahier Hartono dengan Amadeus Christian Susanto (Jawa Tengah), yang sama-sama mengumpulkan skor total 216 (par).

“Hari ini saya tetap main sabar. Riverside ini kan lapangannya sempit-sempit. Jadi penempatan bolanya mesti bagus. Par 3-nya challenging semua. Par 4-nya kebanyakan sempit-sempit. Ini butuh course management yang rapi,” kata Naraajie.

Nomor putri menyajikan cerita yang berbeda. Holly yang memimpin leaderboard Indonesia Elite Amateur Invitational 2022 Seri IV sejak hari pertama tidak terhentikan di putaran final pada Rabu (2/3). Unggul lima pukulan sebelum memulai tee off di putaran akhir, Holly yang memimpin dengan 3 di bawah-par memang berpeluang besar untuk menyabet gelar pertamanya di seri Road to SEA Games ini. Ia pun menutup putaran akhir dengan skor total 211 (5 di bawah-par).

Sania Talita tetap mempertahankan posisinya di peringkat kedua dengan skor total 218 (2 di atas-par). Rana Syarifa Mukawa pun menempati tempat ketiga dengan skor total 223 (7 di atas-par). ■

JMC VS. PROBLEM GOLFERS

KEMENANGAN ANAK-ANAK MUDA

Bagaimana jika dua tim dari dua generasi berbeda bertemu di lapangan? Pasti menarik. Dua-duanya tentu sangat berambisi untuk memenangi pertandingan. Siapakah pemenangnya?



Jakarta Masters Club, atau yang dikenal dengan JMC, merupakan klub golf yang berisikan pegolf-pegolf yang berhandicap single. Mereka ini dikenal pemain-pemain bagus untuk level amatir. Itu sebabnya nama “Masters” digunakan

sebagai label klub yang berusia cukup lama tersebut untuk menunjukkan bahwa kepiawaian para anggotanya. Sementara itu, Problem Golfers merupakan komunitas pegolf amatir yang berusia muda-muda.

Pada 4 Maret 2022, JMC dan Problem Golfers mengadakan

pertandingan persahabatan. Pertandingan yang berformat match play beregu ala Ryder Cup ini menghadirkan empat tim dari masing-masing klub. Berlangsung di Gunung Geulis (West Course), pertandingan persahabatan ini mencerminkan persaingan antara dua generasi



yang berbeda dalam meraih posisi yang terbaik.

“Bagi kami, ini merupakan kesempatan baik untuk membangkitkan semangat para anggota seiring menurunnya kegiatan komunitas akibat kesibukan para member Problem Golfers,” kata Syailendra (Endra) Sya’ban Said, Ketua Problem Golfers.

Beranggotakan Radifan Mirza, Ahmad Alam, Matthew Lumbantoruan, Jonathan Tanoto, Bimo Rahmadi, Aldwin Kendarwan, Krishna Iskandar, dan Rayhan Syariff, Tim

Problem Golfers memang ingin memberikan perlawanan ketat bagi tim JMC. Dua anggota tim, Matthew dan Aldwin, merupakan atlet-atlet amatir yang sering malang melintang di kompetisi amatir nasional. Ditambah lagi, Krishna yang sudah kenyang pengalaman golf sejak junior.

Duet Problem Radifan dan Ahmad harus mengakui keunggulan duo JMC Suharsono/Adhie Prakoso dengan 2&1. Namun, JMC hanya mampu menikmati kemenangan 1 poin sesaat

saja setelah Bimo/Aldwin memberikan poin bagi Problem Golfers dengan kemenangan telak 6&5 usai membantai Wardinam dan Kevin Michael. Kedua tim berbagi angka sementara 1-1.

Pasangan Krishna dan Rayhan menambah poin lagi bagi komunitas golf yang mulai terbentuk pada 2018 ini. Mereka menggilas Didik Gianto dan Heri Berthus dengan 4&3. Matthew yang berpasangan dengan Jonathan menutup pertandingan persahabatan ini dengan kemenangan bagi Problem Golfers. Keduanya mengalahkan Bimo Bhaskoro dan Angki Trijaka 2&1. Problem memenangi pertandingan persahabatan dengan skor 3-1. ■



ANJANGSANA DI LAPANGAN GOLF

Mantan atlet tim nasional dan teman-teman main bareng ketika junior berkumpul di lapangan golf. Melalui agenda golf bareng, mereka berkumpul, bercengkrama, dan berbagi kisah.

Melalui kegiatan bertajuk “Golf Bareng Ex Junior dan Timnas”, para peserta yang merupakan mantan pegolf-pegolf junior dan juga pemain timnas unjuk kebolehan di Jababeka Golf & Country Club pada 10 Maret lalu.

Dengan format beregu, mereka bertanding menjadi yang terbaik.

Namun, mereka bermain dengan keceriaan. Kesempatan anjangsana (bertemu untuk

melepas rindu) dengan teman-teman lama merupakan hal yang jarang terjadi karena kesibukan masing-masing.

Para peserta yang berjumlah 46 pegolf ini adalah para junior di 1990-an dan 2000-an. Beberapa di antaranya menjadi atlet dari daerah masing-masing. Ada juga yang dipanggil masuk timnas.

“Kegiatan ini sebenarnya lebih merupakan sebuah reuni

eks timnas dan junior dulu,” kata Agnes Retno Sudjasmin, yang bersama Denis Al Isra dan Benita (Benny) Kasiadi menjadi penggagas golf bareng ini.

Golf bareng ini pun menjadi media untuk berbagi pengalaman dari para atlet. Retno Purwandari dan Juriah--yang merupakan atlet-atlet timnas yang berhasil menyumbangkan emas di SEA Games 2001 dan 2011 ini--menjadi dua dari mereka yang berbagi kisah.

“Saya main pertama kali di sini ketika junior. Mainnya 100-an. Sangat berkesan,” ujar Juriah. Sementara, Retno mengatakan, “Harapannya, semoga ada lagi kegiatan seperti supaya bonding di antara kita soal masa lalu, bagaimana kenangan dan trauma kita, supaya junior-junior kita bisa belajar kalau dulu kayak apa dan mereka bisa bersemangat lagi untuk bela negara.” ■

TRY OUT UNTUK KONSOLIDASI TIM

Menjelang Porda Jabar, tim golf kota dan kabupaten di provinsi tersebut mempersiapkan diri. Salah satunya adalah melakukan uji coba dalam memantapkan soliditas tim. Kabupaten Bogor mengadakan uji coba ke Yogyakarta.

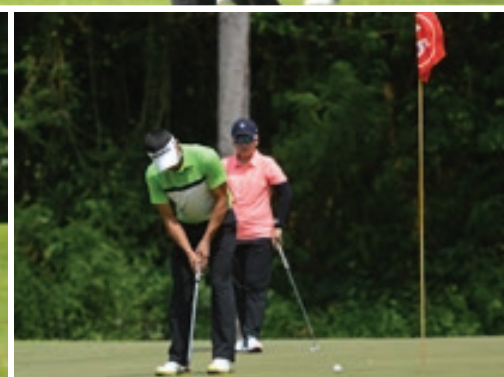


Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat (Porda Jabar) rencananya akan diselenggarakan pada November. Karena itu, masing-masing daerah tentunya berupaya mempersiapkan diri untuk terjun ke ajang olahraga empat tahun sekali ini.

Tim golf Kabupaten Bogor pun melakukan hal yang sama. Kali ini, mereka melakukan uji coba ke lapangan-lapangan golf di Yogyakarta: Merapi Golf Club dan Padang Golf Adisucipto.

“Kami ingin para pemain mendapatkan pengalaman bermain di lapangan yang berbeda. Dari sini, kami bisa melihat banyak hal teknis dan mental yang mesti diperbaiki. Namun, konsolidasi tim sudah terbangun. Ini yang kami harapkan, karena dari sini target kami di Porda nanti bisa tercapai,” jelas Rizky Akbar, Sekretaris Umum Pengcab PGI Kabupaten Bogor.

Dibimbing pelatih profesional Hendri Nasim, dan dipantau Ketua Umum



Pengcab PGI Kabupaten Bogor Subianto, para atlet mendapat pelajaran berharga di Merapi Golf Club, yang memiliki kontur mirip dengan Bandung Giri Gahara—venue Porda Jabar 2022 untuk cabang olahraga golf. Sementara, di Padang Golf Adisucipto, para atlet fokus dalam mengasah keterampilan pukulan dan

course management, selain juga menjalin komunikasi antar-atlet.

Empat tahun lalu, tim Kabupaten Bogor menyabet 3 medali emas (putri) dan tiga perunggu (foursome putra, foursome putri, dan individual putri). “Tahun ini kami targetkan nomor putra untuk medali emas,” tambah Rizky. ■

ANAK DIDIK MAAN NASIM

Dibandingkan dengan rekan-rekan seusianya di kompetisi junior, Muhammad Naabil Al Manaaf memang bisa dibilang pendatang baru.

Tiga tahun terakhir ini, siswa Kelas 11 ini baru beredar rutin dalam kompetisi golf di tanah Jawa. Sebelumnya, remaja kelahiran 2005 ini lebih banyak bermain golf di Kalimantan Timur, tepatnya Balikpapan. Sejak terjun dalam turnamen golf di Jawa pada 2019, Naabil mulai menunjukkan kemampuannya bersaing. Peningkatan keterampilannya mengayunkan stik ini memang tidak terlepas dari polesan salah satu pegolf legendaris Indonesia, Maan Nasim, yang menjadi pelatihnya pada 2020-Januari 2022. Berikut obrolan singkat OB Golf dengan pengagum Kevin Kisner ini.



Q&A

CERITAKAN DONG PERTAMA KALI MAIN GOLF?

Dulu mulai main golf waktu kelas 6 SD. Itu 5 tahun lalu (2017). Ayah dikasih pinjam stik sama bos-nya. Ayah doang yang main. Di Balikpapan mulainya. Awalnya (ayah) latihan sendiri. Karena aku nggak ada kegiatan di rumah, cuma main piano saja, disuruh latihan golf. ya udah, ikuti saja pertamanya sih. Ada dua bulan baru senang main golf.

SELAIN GOLF, TIDAK ADA OLAHRAGA LAIN?

Dulu nggak ada olahraga (lain) sih. Ya di sekolah ada main sepakbola saja. Selain itu, nggak ada olahraga (lain). Makanya disuruh main golf sama orangtua.

BAGAIMANA AWAL-AWAL MAIN GOLF?

Dua bulan pertama bosan. Nggak ada teman. Dikenalin sama junior-junior situ. Lama-lama, karena suka practice bareng dan latihan bareng, jadi senang. Ada teman.

KAPAN PERTAMA KALI TERJUN DI TURNAMEN KOMPETITIF?

Pertama kali coba di 2018. McDonald's (Junior Golf Championship) di Senayan.

HASILNYA?

Nggak dapat apa-apa.

TAPI, ADA DONG YANG DIDAPAT.

Yang aku dapat sih, aku jadi tahu pemain-pemain luar Balikpapan itu jago-jago banget. Dulu tuh aku nganggap-nya (aku) dah lumayan bagus. Nggak tahunya waktu main (di Senayan), busyet. Main bawah kali namanya.



"Waktu ikut turnamen di Senayan memang belum bagus. Belum ngerti-ngerti banget. Field turnamennya pun beda. Di Balikpapan kan nggak ada turnamen jadi nggak kompetitif aja di sana. "

SADAR KALAU PERMAINAN WAKTU ITU MASIH BELUM ADA APA-APANYA?

Dulu kan baru-baru belajar. Jadi nggak perhatiin masalah pukulannya. Cuma perhatiin skornya, bagus-bagus. Maksudnya, jauh banget di bawahku. Rendah-rendah. Mungkin waktu aku tinggal di Balikpapan, aku belum begitu bagus. Waktu ikut turnamen di Senayan memang belum bagus. Belum ngerti-ngerti banget. Field turnamennya pun beda. Di Balikpapan kan nggak ada turnamen jadi nggak kompetitif aja di sana.

LIMA TAHUN MAIN GOLF, SIAPA PELATIH YANG MEMBENTUK ANDA BISA SEPERTI SEKARANG INI?

Aku selama main golf cuma punya dua pelatih. Waktu di Balikpapan Om Hardjito, waktu di Jakarta Maan Nasim. (Pak Maan) Cocok banget. Tipe ngajar-nya nggak banyak omong.

BERLATIH DENGAN MAAN, APA-APA YANG JADI PELAJARAN BUAT ANDA?

Dia kan banyak experience-nya. Mentalnya juga jago banget. Aku belajar dari Pak Maan sih, dari cerita-cerita dia, soal dia (ikut) turnamen. Dia berasal dari daerah (Sawangan) itu. Terus tiba-tiba dia bisa main di luar negeri. Bisa compete bareng. Aku dengarnya sih, ya jadi termotivasi.

LALU, SIAPA PEGOLF FAVORIT ANDA?

Pegolf favorit dari dalam (negeri), ya Pak Maan. Kalau main sama dia, bagus banget. Di usia segitu, dia bisa main bagus. Kalau di luar (negeri), aku sukanya Kevin Kisner.

MENGAPA KEVIN KISNER?

Kevin Kisner itu. Bagi dia, golf itu kehidupannya, bukan pekerjaan atau hobi. Jadi, dia enjoy banget main golf. kalau melihat dia di YouTube, seru aja orangnya. Ngidolain banget.

BAGAIMANA BISA KENAL KEVIN KISNER?

Waktu nonton dia di YouTube, Barstool dan Fore Play. Itulah yang membuat aku suka. Soalnya ngeliat dia main. Enjoy banget. Mukulnya nggak jauh, dan nggak bagus. Tapi skornya keren.

SEJAUH INI APA YANG ANDA LIHAT DARI DIRI ANDA SEBAGAI KEKURANGAN?

Mindset bermain. Soalnya, menurutku, pukulan sudah oke, tetapi mindset-nya yang kurang. Keyakinan kalau aku tuh bisa. Pukulanku secara teknik sudah memadai buat bermain dengan skor yang aku inginkan. Cuma karena mindset-nya ini skor aku belum tembus, rata-ratanya. ■

Photography: YM



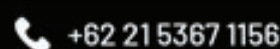
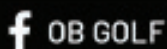
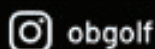
WHAT WE DO

☒ **Corporate** Golf Event Organizer

☒ **Professional** Golf Event Organizer



For more info please contact us:





DARI MATOA KE PENTAS NASIONAL

Juriah merupakan salah satu bagian sejarah golf nasional. Kiprahnya di timnas sejak 2005 hingga 2011 telah menghasilkan beberapa medali bagi Indonesia dalam ajang SEA Games, termasuk keberhasilan timnas meraih dua medali emas (individu dan beregu putri) pada SEA Games 2011 Jakarta-Palembang. Perjalanan Juriah hingga ke panggung nasional ini berawal dari Mtoa Nasional Golf Course. Bergabung dalam pembinaan junior di lapangan milik alm. Bob Hasan ini pada 27 tahun lalu, Juriah memulai babak baru dalam karier golf amatirnya. "Passion Pak Bob terhadap pembinaan junior ternyata membentuk karier saya hingga menjadi seperti sekarang ini," kata Juriah, satu dari beberapa binaan Mtoa yang masih eksis hingga saat ini.

Photography : YM



JADWAL BERLATIHNYA SEPERTI APA?

Waktu kelas 1 kan saya masuk pagi. Jadi latihannya siang, dari Selasa hingga Jumat. Sabtu-Minggu nggak ada latihan. Latihannya disesuaikan dengan jadwal sekolah. Tidak mengganggu kegiatan sekolah.

BAGAIMANA PIHAK MATOA MEMBINA PARA JUNIOR INI?

Semua difasilitasi Mtoa, dari glove, stik golf, dan bola. Semua *free*. Ya, kita hanya datang dan berlatih mukul. Setiap hari seperti itu. Ditekuni saja.

SIAPA PELATIH-PELATIH YANG MEMBENTUK ANDA BISA SEPERTI SEKARANG INI?

Pak Jayadi, Pak Sanusi, dan juga Pak Sofyan Idup. Itu guru-guru saya yang mengajarkan golf dari nol sampai bisa. Juara, hingga sekarang.

Photography: YM

HAL APA YANG MEREKA AJARKAN HINGGA MASIH DIINGAT SAMPAI SEKARANG?

Hal yang masih saya ingat sampai sekarang adalah bagaimana menyikapi atau menyelesaikan satu masalah di lapangan. Main golf itu pasti ada salahnya, jadi nggak ada yang sempurna. Tapi, bagaimana kita menyelesaikan agar bola bisa

on the green di situasi yang susah atau bola di dalam posisi yang tidak menyenangkan. Kita mesti berpikir, nih bola mesti di-*apain* supaya bisa ke sana, tekniknya seperti apa supaya bolanya bisa ke green. Step by step saja. Tidak usah terlalu berpikir ke depan, tidak usah juga berpikir terlalu ke belakang. Jalani (berpikir) cukup pada saat itu saja.



"Intinya, jangan patah semangat. Lihat apa yang kurang. Harus berlatih lagi. Jujur saja, pengalaman dari junior sampai sekarang nggak mulus juga. Beberapa kali ada keraguan: lanjut atau tidak. Namun, ada yang bilang, elo tuh dah kecebur, ya sudah terus lanjutin."

APA YANG ANDA INGAT KETIKA TURUN PERTAMA KALI DI TURNAMEN KOMPETITIF?

Waktu pertama kali turun sebagai junior di Jababeka. Mainnya siang. Skor 120-an.

BAGAIMANA RASANYA BUAT SKOR SEBESAR ITU?

Ya sudah, buat pengalaman saja. Intinya, jangan patah semangat. Lihat apa yang kurang. Harus berlatih lagi. Jujur saja, pengalaman dari junior sampai sekarang nggak mulus juga. Beberapa kali ada keraguan: lanjut atau tidak. Namun, ada yang bilang, elo tuh dah kecebur, ya sudah terus *lanjutin*. Mau berhenti, ya elo dah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran. Jalani saja.

BERAPA LAMA ANDA BISA MAIN GOLF STABIL DARI MULAI KENAL GOLF?

Dari pertama kali main sampai bisa dapat trofi, saya perlu satu tahun. Nggak langsung juara, tapi memang butuh waktu untuk (mencapai) itu. Setelah menjadi juara, itu pun best net, berdasarkan handicap bukan gross, cukup membuat saya tambah semangat untuk berlatih. Saya banyak mengikuti turnamen junior. Itu yang membuat mental juara saya makin bertambah.

ANDA TAMPIL MENGEJUTKAN DI KOSAIDO LADIES ASIA GOLF CIRCUIT 2003, MENDUDUKI POSISI KETIGA. APA SEBENARNYA TARGET SAAT MAIN DI TURNAMEN PROFESIONAL INTERNASIONAL ITU?

Nggak ada target. Senang saja bisa main di tingkat internasional. Ketemu pegolf-pegolf beda negara. Apalagi bisa menang (juara ketiga), itu bonus buat saya. Ya main, main saja.





BERAPA HARI MAIN DI KOSAIDO?

Waktu Kosaido Ladies Asia Golf Circuit, mainnya tiga hari. Skornya saya lupa. Soalnya sudah lama banget. Mengapa saya bisa lolos cut? Mungkin karena pengalaman-pengalaman saya di junior. Saya kan selalu dapat piala di junior. Itu suatu prestasi yang membanggakan.

DARI KOSAIDO, LALU MAIN DI PON 2004. BAGAIMANA CERITANYA?

Setelah Kosaido, saya mengikuti beberapa turnamen lain. Nah, 2004 ada Pekan Olahraga Nasional. Saya dipercaya untuk mewakili DKI dengan mengikuti kualifikasi PON di Kedaton. Alhamdulillah, saya bisa lolos seleksi, bersama Retno Mustari.

APA HASIL DI PON 2004?

Saat PON 2004 Palembang, saya mendapatkan 1 emas (foursome) dan dua perak (individual dan tim beregu putri).

TIMNAS?

Usai PON, saya dipanggil ke timnas untuk SEA Games 2005 di Filipina. Saya satu tim bersama alm. Lidya Ivana jaya dan Risti Yuanda. Kita mendapatkan perunggu untuk nomor beregu.

BEGITU BANYAK PENGALAMAN BERMAIN. MANA MOMEN YANG BERKESAN?

Saya sudah mengikuti ajang SEA Games 4 kali, 2005 dengan perunggu untuk beregu putri, 2007 perunggu juga untuk beregu, 2009 nggak dapat apa-apa, dan 2011 Jakarta SEA Games terakhir saya. Kita dapat dua emas, individu dan beregu putri. Itu untuk pertama kalinya Indonesia meraih dua emas di golf SEA Games. 2012, saya ikut PON Riau. Kita (DKI Jakarta) menyapu bersih emas di semua nomor. Itu momen-momen berkesan bagi saya dalam menggeluti golf selama ini.

"Kita mesti bisa menerima kalau kita main jelek. Dengan kita bisa menerima itu, kita bisa berdamai dengan diri sendiri. Melanjutkan lagi apa yang harus dilatih lagi, apa yang harus pertajam lagi. Terus berlatih, jangan pernah putus asa. Usaha itu tidak akan berbohong."

SEBELUM TERPILIH TIGA ORANG UNTUK TIM INTI SEA GAMES 2011, BAGAIMANA PELATIHANNYA SELAMA PELATNAS?

Sebelum SEA Games 2011 di Jagorawi, kita dikumpulkan. 30 orang. Dipusatkan latihannya di Jagorawi. Kita ada latihan fisik, teknik, dan latihan kompetisi. Waktu itu, selama 2 minggu, kita berlatih di Batujajar, program KONI Pusat. Melatih kedisiplinan segala hal. Ke-30 orang itu ada program masing-

masing di Jagorawi Golf. Latihan fisik jam 6 pagi, keliling lapangan. Lalu, berlatih ke driving range. Latihan memukul sambil berkompetisi. Tidak sembarangan pukul. Ada target memukul. Begitu pula chipping, pitching, dan putting. Ada data yang terkumpul. Ini agar kita terbiasa. Tidak canggung karena biasa kompetisi. Itu setiap hari dilakukan. Semuanya diatur, termasuk makan. Ke mana-mana harus selalu bersama. Kebersamaannya terjaga. Seperti itu sih polanya.

JIKA DIHITUNG DARI MULAI MAIN PADA 1995, BERARTI SUDAH 27 TAHUN. BAGAIMANA AGAR GOLFNYA TIDAK JENUH?

Saya terjun golf 27 tahun. Untuk *me-maintain*, saya salurkan ke olahraga lain. Sepeda atau ke gym. Tapi, masing-masing orang kan beda-beda. Kalau saya cenderung ke olahraga.

APA YANG BISA ANDA BAGI KEPADA PARA JUNIOR?

27 tahun main golf, pasti ada *up and down*. Itu sudah hal yang biasa. Nggak melulu bagus-bagus. Pasti ada jeleknya. Kita mesti bisa menerima kalau kita main jelek. Dengan kita bisa menerima itu, kita bisa berdamai dengan diri sendiri. Melanjutkan lagi apa yang harus dilatih lagi, apa yang harus pertajam lagi. Terus berlatih, jangan pernah putus asa. Usaha itu tidak akan berbohong. Tetap semangat dan berpikir positif. Jangan lupa proses kalian masih panjang. Nikmati saja prosesnya. Jangan pernah berhenti.

APA KESIBUKAN ANDA SAAT INI?

Saat ini saya kuliah di Universitas Indonusa Esa Unggul, jurusan Fisioterapi. Saya sedang menyelesaikan sidang skripsi dan menunggu jadwal wisuda.



APAKAH ADA KAITANNYA GOLF DENGAN FISIOTERAPI YANG SEDANG DITEKUNI?

Jurusan yang saya ambil ada hubungannya dengan golf. Mengapa saya mau kuliah di umur yang sudah tidak muda lagi karena ada ceritanya. Sebelum PON 2016, saya mengalami cedera di siku. Di situ saya merasakan, sebagai atlet yang sedang

cedera, kayaknya prestasinya sudah sampai di situ saja. Frustrasi. Bertanya-tanya, bisa lanjut lagi nggak ya golfnnya. Di situ saya merasakan betul, bagaimana perasaan seorang atlet yang sedang cedera. Dari situ saya mengenal fisioterapi. Mulai berpikir, kenapa saya nggak belajar fisioterapi saja. Bisa menolong teman-teman cedera. Jadi motivasi saya ambil fisioterapi karena pengalaman pribadi saya juga. ■



MITOS: ORANG KAYA YANG BISA BELAJAR DI LUAR NEGERI

Pengaruh budaya internasional atau Barat telah berkembang pesat dengan semakin banyaknya orang yang mampu berbicara bahasa Inggris ataupun ingin mempelajarinya. Oleh karena itu, semakin banyak keluarga yang mencari kesempatan untuk mengirim anak-anaknya melanjutkan

pendidikan ke luar negeri.

Namun, kenyataannya sering kali hal tersebut hanya menjadi sebuah mimpi karena berbagai alasan seperti keterbatasan finansial, adanya komitmen pada tim nasional, atau alasan lainnya. Sering kali, alasan-alasan ini dapat berdampak negatif pada masa depan anak-anak dan bahkan membatasi

mereka dari kesempatan yang pantas didapatkan dalam menerima pendidikan yang baik di luar negeri. Dari sisi finansial, memang benar bahwa belajar di luar negeri membutuhkan biaya yang tidak murah. Namun, bukan berarti hanya orang-orang kaya yang dapat melakukannya.

Tidak sedikit kesempatan



"Universitas-universitas AS menawarkan kesempatan bagi siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan akademis dan atletik yang tepat untuk direkrut oleh Tim Atletik mereka."

yang ditawarkan oleh berbagai macam universitas luar negeri dalam mendapatkan biaya sekolah yang terjangkau. Bagaimana jika ada cara lain untuk "mendapatkan uang" dimana kamu tidak perlu mempertaruhkan edukasimu ataupun kariermu sebagai atlet?

Universitas-universitas Amerika Serikat (AS) dikenal murah hati dalam memberikan bantuan finansial. Umumnya, memang diyakini bahwa hanya keluarga kaya yang mampu mengirim anak-anak mereka untuk belajar di Amerika. Namun, nyatanya hal ini sangat jauh dari kebenaran. Universitas-universitas AS menawarkan kesempatan bagi siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan akademis dan atletik yang tepat untuk direkrut oleh Tim Atletik mereka. Artinya,

kamu pun berkesempatan untuk mendapatkan dukungan finansial dari Universitas tersebut.

Jadi, ada dua cara utama dalam "menghasilkan uang" di universitas-universitas AS: Bantuan Finansial dan juga Beasiswa Atletik. Apa bedanya?

Banyak universitas top di AS yang menawarkan bantuan finansial dengan jumlah yang tinggi, khususnya di Ivy League dan universitas lainnya. Berbagai universitas tersebut bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang berkualitas pada siswa-siswa yang berpotensi, walaupun kondisi finansial orang tuanya tidak mencukupi untuk membiayai pendidikan mereka. Sebagai contoh, 50% dari siswa yang bersekolah di Harvard menerima bantuan dana finansial, sedangkan 20%

diantaranya menerima beasiswa penuh. Di Princeton, terdapat 60% siswa yang menerima bantuan finansial. Keluarga yang memiliki pendapatan kurang dari US \$65,000 per tahun mendapatkan dana bantuan yang mencakup biaya kuliah sepenuhnya, biaya tempat tinggal, kamar asrama, dan biaya kuliah lainnya.

Selain itu, ada juga kesalahpahaman bahwa bantuan keuangan tersebut hanya tersedia bagi siswa berkewarganegaraan AS, atau mereka yang mengajukan bantuan finansial akan mengurangi peluangnya untuk diterima. Ini adalah

mitos. Bantuan finansial yang ditawarkan berlaku untuk siapapun terlepas dari mana kamu berasal, dan seringkali hal tersebut tidak menjadi bahan pertimbangan dalam proses penerimaan mahasiswa. Jika kamu memiliki keterampilan dan kredensial yang tepat, maka universitas bersedia memberikan bantuan finansial untuk biaya kuliah dan keperluan lainnya.

Jadi, bagaimana kamu bisa mendapatkan bantuan yang luar biasa ini? Daftarkan dirimu!

Tetapi, kamu perlu melakukan riset yang intensif dan luas sebelum mendaftarkan diri. Mulailah membaca dan

memahami setiap universitas yang ingin kamu targetkan; bagaimana cara mengajukan permintaan bantuan finansial dan apa saja persyaratannya? Selain itu, kamu juga perlu memberikan informasi lengkap tentang dirimu; seperti apa kualifikasi akademikmu, minat & kemampuanmu, alasan mengapa kamu akan menjadi aset bagi universitas tersebut, dan tentu saja, penjelasan tentang situasi finansial keluargamu.

Baiknya, bantuan finansial tersebut tidak bergantung pada apakah kamu tetap mewakili tim atletik universitas atau tidak. Bahkan jika kamu

Ada juga kesalahpahaman bahwa bantuan keuangan tersebut hanya tersedia bagi siswa berkewarganegaraan AS, atau mereka yang mengajukan bantuan finansial akan mengurangi peluangnya untuk diterima. Ini adalah mitos.



memutuskan untuk keluar dari tim atletik, kamu akan tetap menerima bantuan finansial dari universitas.

Namun di sisi lain, jika kamu mendapatkan beasiswa atletik sebagai pemain golf misalnya, maka bantuan finansial tersebut bergantung pada kemampuan dan partisipasimu dalam tim golf di universitas tersebut.

Jadi, jika kamu memang menyukai dan meyakini kemampuan olahragamu, apa yang menghalangimu untuk mendapatkan beasiswa atletik?

Di luar itu, ada juga berbagai jenis pekerjaan di kampus yang bisa membantu siswa untuk “mendapatkan lebih banyak uang” dengan tarif gaji per jam. Pekerjaan tersebut bervariasi

mulai dari menjadi asisten asrama, guru les, pelayan kafe di kampus, pekerja perpustakaan, dan masih banyak lagi. Dengan begitu, bisa kita simpulkan bahwa bukan hanya anak-anak orang kaya yang bisa berstudi di Amerika – siapa pun memiliki kesempatan yang sama! ■



Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.



MUTIARA DI LAUT

China Selatan

Bintan merupakan salah satu destinasi utama di Indonesia bagian Barat. Pulau yang memiliki luas 2.402 km² ini memiliki daya tarik keaslian dan keindahan alamnya.

Berlokasi di bagian utara Indonesia Barat, Bintan menjadi destinasi favorit para wisatawan, khususnya dari Malaysia dan Singapura. Pulau terbesar di Provinsi Kepulauan Riau ini

memang hanya berjarak sekitar 45 km dari selatan Singapura, bisa dijangkau dalam waktu 50-55 menit dengan perahu boat dari Singapura.

Popularitas Bintan memang terkenal sejak dulu. Lokasinya

yang strategis—sebagai salah satu pusat perdagangan di Asia—membuat Bintan menjadi rebutan Portugis, Kesultanan Johor, dan orang Aceh di Sumatera Utara. Ketika era kolonialisme di Indonesia,

Inggris, Belanda, dan Jepang pun menguasai Bintan untuk menjaga posisi tempat penting bagi para pedagang.

Kini, Bintan tetap mempesona para traveler. Keindahan pantai-pantai pasir putihnya yang berhiasan perairan biru kehijauan di Laut China Selatan menjadikan Bintan bagaikan “mutiara” yang menarik minat banyak wisatawan untuk berkunjung

ke pulau ini. Berbagai resor dan tempat rekreasi tumbuh untuk mengakomodasi kebutuhan para wisatawan. Umumnya, kawasan Lagoi yang berada di utara Bintan menjadi lokasi paling sibuk dengan kehadiran banyak resor dan pusat hiburan.

Di samping tempat-tempat wisata umum, Bintan pun menyodorkan wisata bagi para petualang golf. Ada dua lapangan internasional yang

melengkapi keindahan alam Bintan, yaitu Laguna Bintan Golf Club dan Ria Bintan Golf. Dua lapangan karya desainer-desainer golf dunia melengkapi diri dengan fasilitas hotel dan tempat-tempat rekreasi wisata, yang memfasilitasi para pegolf untuk membawa anggota keluarganya untuk berlibur di Pulau Bintan. ■



TEMPAT FAVORIT

PENYANGAT ISLAND

Berada 6 km di lepas pantai Tanjung Pinang, pulau ini merupakan pusat Kerajaan Melayu Riau. Ada Istana Sultan yang memiliki perpaduan gaya arsitektur Jawa dan kolonial yang kental. Di samping itu, ada Masjid Agung Sultan Riau yang kabarnya dibangun dengan menggunakan campuran putih telur dan jeruk nipis. Pulau ini merupakan pusat kebudayaan Melayu, yang salah satu tokoh yang terkenal adalah Raja Ali Haji—penulis buku tata bahasa Melayu.



PANTAI TRIKORA

Panorama pasir putih dan laut dengan air yang jernih menjadi daya tarik Pantai Trikora ini. Karena memiliki garis pantai yang panjang (21 km), Pantai Trikora terbagi dalam beberapa area. Pantai Trikora ini pun memiliki area yang dijadikan destinasi favorit untuk snorkeling.



GURUN PASIR BUSUNG

Memiliki luas sekitar 6.000 hektare, tempat wisata alam ini merupakan sebuah hamparan pasir yang dilengkapi sebuah danau. Dulu Gurun Pasir Busung ini merupakan bekas pertambangan pasir bauksit yang beroperasi pada zaman Presiden Soeharto.

TUR WISATA MANGROVE

Bintan sangat kaya dengan pesona alamnya. Salah satunya adalah hutan mangrove. Bintan mangrove merupakan ekowisata yang memberikan wawasan bagi para pengunjungnya untuk menikmati keindahan hutan mangrove dan juga kehidupan fauna di sekitarnya. Wisata Bintan Mangrove ini terletak di Sungai Sebong, sungai yang membelah kawasan Kampung Lagoi dan Desa Sebong Lagoi yang ada di Pulau Bintan.



LAGOI BAY

Berada di wilayah Lagoi, utara Bintan, Lagoi Bay merupakan kawasan pariwisata berskala internasional. Ada berbagai pilihan wisata, seperti Safari Lagoi, Eco Farm, Treasure Bay (kolam renang), Rumah Imaji Lagoi, Pantai Lagoi, dan juga wisata kuliner. ■



MAKANAN LOKAL

MIE TAREMPA

Mie Tarempa atau Mie Siantan adalah kuliner khas kota Tarempa, Anambas, Kepulauan Riau. Mie kuning ini terbuat dari tepung terigu dan telur, dipadukan dengan tauge dan potongan ikan. Mienya sendiri dimasak dengan bumbu cabai.



ASAM PEDAS SEMBILANG

Kepulauan Riau terkenal dengan sajian kuliner seafood-nya. Salah satunya adalah asam pedas sembilang. Makanan ini merupakan kuliner yang bisa ditemukan di Pulau Bintan adalah hidangan ikan sembilang dengan rasa asam dan pedas. Ikannya dibumbui dengan asam jawa, campuran bumbu dan cabai.

NASI DAGANG

Kuliner ini awalnya merupakan nasi yang dibawa banyak pedagang sebagai bekal di perjalanan. Nasi tersebut disiram dengan kuah kari dan acar, lalu dibungkus menggunakan daun pisang. Namun, kini makanan ini menjadi kuliner di Bintan. Tampilannya hampir sama dengan nasi uduk. Bedanya, nasi dagang diberi kuah kari yang berasal dari ikan tongkol. Hidangan ini akan terasa lebih nikmat jika disantap saat masih hangat. ■





Pesona Pulau Aprodhite

Matahari yang bersinar hangat, laut yang berkilauan, dan pemandangan indah menjadikan Siprus sebagai destinasi yang menarik bagi para wisatawan dengan pengalaman yang tidak terlupakan. Sejarah budaya Siprus yang dipengaruhi budaya para penjajahnya pun meninggalkan berbagai puing yang justru memperkaya pesona Pulau Aprodhite ini.



Siprus merupakan sebuah pulau yang berbentuk sebuah republik. Terletak di timur Laut Mediterania, selatan Semenanjung Anatolian, pulau yang memiliki luas 9.251 km² ini memiliki sejarah panjang untuk bisa mencapai status republik ini.

Mulai ditemukan pada abad ke-10 Sebelum Masehi, Pulau Siprus berkembang menjadi tempat populasi Mycenaean Yunani. Namun, pada perkembangan berikutnya, pulau ini dijajah berbagai kekuatan besar, seperti Assyrian (Asyur), Mesir, Persia, dan Romawi. Lalu, kerajaan Dinasti Lusignan (Prancis), Venesia (Italia), dan Ottoman (Turki) pun pernah menguasai pulau yang memiliki posisi strategis itu. Inggris merupakan penjajah berikutnya di tahun 1914. Siprus merdeka pada 1960.

Begitu banyaknya penjajah yang bergantian menduduki Pulau Siprus meninggalkan berbagai peninggalan sejarah yang ternyata merupakan

magnet para traveler untuk datang ke Siprus. Pulau ini memiliki banyak situs arkeologi yang justru menjadi objek menakjubkan untuk berfoto.

Meski demikian, keindahan Siprus sebagai permata Mediterania ini memang diakui dunia. Memiliki empat musim, Siprus menawarkan pengalaman yang berbeda dan menarik di setiap musimnya, seperti berenang di perairan biru Mediterania yang hangat, berpetualang di hutan beraroma pinus, bermain ski di puncak

bersalju pegunungan, serta bersepeda melalui pedesaan dan berkelirisan di sekitar kuil-kuil Yunani kuno dan gereja-gereja Bizantium yang megah.

Berbagai macam destinasi wisata di Siprus membuktikan bahwa pulau yang dijuluki Pulau Cinta atau Pulau Aprodhite ini menawarkan lebih dari sekadar destinasi laut dan matahari saja. Karena itu, berlibur ke Pulau Cinta ini tidak cukup dengan sekali kunjungan saja. Siprus selalu menggoda para pengunjung untuk kembali lagi.



Asal-Usul Pulau Cinta

Legenda masyarakat Cypriot (sebutan untuk penduduk Siprus) menyebutkan bahwa Aphrodite, Dewi Cinta Yunani lahir dan tumbuh dari buih (*afros* dalam bahasa Yunani), dekat karang di lokasi yang sekarang dikenal Pantai Aphrodite. Ombak yang memecah batu menciptakan pilar busa--yang menurut penduduk pulau tersebut--terlihat seperti dewi.

Namun, nama tempat dalam bahasa Yunani, *Petra tou Romiou* (Batu Yunani), tidak ada hubungannya dengan Aphrodite. Ini terkait dengan pahlawan Yunani Digenis Akritas, yang melemparkan batu besar ke musuhnya. Mereka yang terkena (batu) mendarat di laut – dan (batu/karang itu) kini menjadi tempat wisata. ■

TEMPAT FAVORIT



SITUS ARKEOLOGI PAFOS

Situs ini disebut-sebut juga Nea Pafos (Pafos Baru), yang melingkupi situs tersebut di sebelah barat Kato Pafos. Nea Pafos dulu merupakan kota tua Pafos, yang didirikan pada abad IV Sebelum Masehi (SM). Awalnya sempat dikelilingi tembok besar. Meski sempat diserahkan kepada Kerajaan Romawi pada abad 58 SM, kawasan ini tetap menjadi pusat kegiatan politik dan administrasi Siprus. Daya tarik situs ini adalah koleksi-koleksi memukau dari mosaik rumit dan berwarna-warni yang berdasarkan mitologi Yunani.

Photography: iStock



KOURION KUNO

Situs arkeologi Kourion (Curium) berada di sisi perbukitan, tepatnya di luar kota Limassol (di sisi barat daya pulau ini). Kourion menjadi peninggalan sejarah kerajaan kota terkuat Siprus kuno. Sisa-sisa peninggalan tersebut berupa teater, jalan, palaestra (sekolah gulat Yunani), kuil, tempat pemandian, pasar, dan tempat-tempat menarik lainnya yang menunjukkan kemajuan penduduk kuno di wilayah itu.

MAKAM RAJA-RAJA ►

Makam Raja-raja ini merupakan bagian dari situs Situs Arkeologi Pafos. Ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO pada 1980, situs ini berupa makam bawah tanah yang monumental yang diukir dari batu padat di periode Helenistik dan Romawi. Makam-makam ini sebenarnya bukan para raja, melainkan para pejabat tinggi. Namun, ukuran dan kemegahan makam-makam ini, yang beberapa di antaranya dihiasi dengan pilar-pilar Doric, mengangkat nama status dan besar mereka.



◀ BENTENG VENESIA

Dibangun pada abad ke-16—masa pendudukan Venesia di Siprus—dinding ini membentuk lingkaran dan dilindungi 11 benteng berbentuk hati dan parit pelindung selebar delapan puluh meter, yang melindungi kota Nicosia—ibu kota Siprus waktu itu. Ketika Ottoman menguasai Nicosia, mereka memperbaiki dinding dan menutup bagian atas dengan bebatuan. Benteng ini merupakan salah satu destinasi yang paling menarik perhatian wisatawan.





◀ ZENOBIA

Zenobia sebenarnya adalah nama sebuah kapal kargo berkelas Challenger yang terbalik dan karam di laut Mediterania, dekat Larnaca, Siprus, pada 1980. Bangkai kapal ini berada di kedalaman 42 meter, dan kini menjadi salah satu dari 10 situs diving bangkai kapal di dunia.

PANTAI-PANTAI ►

Bagi para pecinta matahari, Siprus memiliki banyak pilihan pantai. Beberapa pantai memiliki keramaian dengan berbagai aktivitas air, tetapi beberapa juga pantai sepi dan belum terjamah sehingga masih asri. Pantai-pantai yang menjadi tujuan wisatawan adalah Porto Pomos, Coral Bay, Lara, Pissouri Bay, Lady Mile, serta Pantai dan Karang Aprodhite. ■

